



**RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**OPTIMALISASI RAMBU DAN MARKA JALAN DEMI
KELANCARAN DAN KESELAMATAN LALU LINTAS
KOTA SINGKAWANG**

Oleh:

ARI SETIA BUDI, S.Tr.Tra

NIP 19980822 202102 1 001

NDH: 35

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXIV
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN
RANCANGAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI RAMBU DAN MARKA JALAN DEMI
KELANCARAN DAN KESELAMATAN LALU LINTAS
KOTA SINGKAWANG**

Oleh:

ARI SETIA BUDI, S.Tr.Tra

NIP 19980822 202102 1 001

NDH: 35

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Juni 2021

Tempat : BPSDMD Prov. Sumatera Selatan

COACH,

MENTOR,

Dr. H. M. Hoyin Rizmukoip, S.E, M.M
Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 19620802 198902 1 001

Febry Setiawan, S.SiT
Penata Tingkat I/III d
NIP. 19870207 200903 1 002

Disetujui oleh:

**A.n. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial**

Drs. Ahmad Gufran, M.Si
Pembina TK I
NIP.196904241994031004

KATA PENGANTAR

Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, atas limpahan nikmat dan rahmat - Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul "Optimalisasi rambu dan marka jalan demi kelancaran dan keselamatan lalu lintas Kota Singkawang".

Tujuan penyusunan laporan aktualisasi ini adalah untuk mengetahui kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan nilai dasar (ANEKA) dan menjadi salah satu syarat untuk menjadi PNS. Memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini penulis banyak mendapat banyak bantuan berupa bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H Sutarmidji, S.H, M.HUM selaku Gubernur Kalimantan Barat
2. Ibu Tjhai Chui Mie S.E selaku Wali kota Singkawang.
3. Ibu Hj Tarbiyah, S.Pd, M.M selaku Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
4. Bapak Petrus Yudha Sasmita, SE, S.SiT, MT, MH selaku Kepala Dinas Perhubungan Kota Singkawang
5. Dr. H. M. Hoyin Rizmukoip, SE, M.M selaku *coach* yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan rancangan ini.
6. Bapak Febry Setiawan S.SiT selaku Mentor dan Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan masukan kepada penulis.
7. Kedua orang tua serta keluarga yang telah mendukung secara material dan spritual selama proses diklatsar CPNS dan penyusunan aktualisasi.
8. Teman-teman golongan III angkatan XXIV tahun 2021 dan Staff Dinas Perhubungan yang banyak membantu proses penyusunan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan aktualisasi ini masih mempunyai banyak kekurangan, baik penyajian maupun ini karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan laporan aktualisasi ini sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi bidang pekerjaan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat.

Singkawang, Juni 2021

ARI SETIA BUDI, S.Tr.Tra
NIP.19980822 202102 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi.....	3
1. Tujuan.....	3
2. Manfaat.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	5
A. Deskripsi Organisasi.....	5
1. Profil Organisasi.....	5
2. Visi dan Misi Kota Singkawang	6
3. Nilai – Nilai Organisasi (Lima Citra Manusia Perhubungan).....	7
4. Motto	7
5. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan	8
B. Deskripsi Isu.....	9
C. Analisis Isu	12
D. Argumentasi terhadap <i>Core Issue</i> Terpilih	14
E. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS.....	15
F. Matrik Aktualisasi	34
G. Jadwal Kegiatan	60
H. Kendala dan Antisipasi.....	61
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	62
A. Pedalaman Core Issue Terpilih dan Analisis Dampak.....	62

KEGIATAN 1.....	63
KEGIATAN 2.....	67
KEGIATAN 3.....	70
KEGIATAN 4.....	73
KEGIATAN 5.....	77
KEGIATAN 6.....	81
KEGIATAN 7.....	84
KEGIATAN 8.....	86
B. Capaian Kegiatan Habitiasi	90
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Dinas Pehubungan Kota Singkawang	5
Gambar II. 2	Struktur Organisasi.....	9
Gambar II. 3	Lima Tingkatan Akuntabilitas.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Identifikasi Isu	11
Tabel II. 2 Analisis isu dengan metode AKPK.....	13
Tabel II. 3 Nilai-Nilai Dasar ANEKA dan Prinsip-prinsipnya.....	24
Tabel II. 4 Matrik Rancangan Aktualisasi.....	59
Tabel II. 5 Jadwal Kegiatan Rancangan Aktualisasi	60
Tabel II. 6 Kendala dan Antisipasi	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional, berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil selama 1 (satu) tahun masa percobaan, dengan mengedepankan penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak PNS yang berkualitas.

Sistem Pelatihan Dasar CPNS diselenggarakan untuk membentuk PNS profesional yang berkarakter yaitu PNS yang karakternya dibentuk oleh sikap dan perilaku disiplin PNS, nilai-nilai dasar PNS, dan pengetahuan tentang kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, serta menguasai bidang tugasnya sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat. Pelatihan dasar CPNS menuntut setiap peserta untuk bisa menghabituisasikan serta mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI.

Peraturan baru tentang ASN tertuang dalam Undang-Undang No.5 Tahun 2014, yang secara implisit menghendaki bahwa ASN yang umum disebut sebagai birokrat bukan sekadar merujuk kepada jenis pekerjaan tetapi merujuk kepada sebuah profesi pelayanan publik. Maka dari itu sebagai ASN, sangat perlu membuat rancangan aktualisasi yang sesuai dengan bidang pekerjaan dan kompetensi yang dimiliki.

Sektor transportasi dengan sarana dan prasarana yang memadai, sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan kota sebagai tempat kegiatan manusia dalam berbagai aktifitas yang beraneka ragam. Pelayanan jasa di sektor transportasi terutama pada lalu lintas jalan raya

sebagaimana yang diinginkan adalah pelayanan yang cepat, aman dan nyaman yang dapat diwujudkan dengan kelancaran dan keselamatan berlalu lintas. Transportasi merupakan suatu kebutuhan yang vital bagi kemajuan suatu Kota dan Provinsi bahkan Negara. Tidak hanya bagi kalangan tertentu tetapi transportasi mencakupi kebutuhan bagi semua kalangan baik untuk sekolah, bekerja, belanja maupun kegiatan sosial lainnya yang menggunakan jasa transportasi.

Transportasi sangat berkaitan dengan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan atau yang biasa dikenal dengan (KLLAJ) yang merupakan suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan. Lalu lintas dan angkutan jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas lalu lintas, angkutan jalan, jaringan lalu lintas dan angkutan jalan. Rambu dan marka jalan juga sangat berpengaruh bagi kelancaran dan keselamatan berlalu lintas . Rambu adalah simbol/tulisan yang menunjukkan suatu arti di atas permukaan jalan. Sedangkan marka jalan adalah simbol/tulisan yang menunjukkan suatu arti yang terletak di badan jalan. Semua asas dan ketentuan mengenai rambu dan marka jalan sudah tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas dan Peraturan Menteri Perhubungan No. 67 Tahun 2018 tentang Marka Jalan.

Dinas Perhubungan Kota Singkawang mempunyai kewajiban untuk menangani urusan terkait sarana, prasarana serta keselamatan pengguna jalan. Menurut survei yang telah saya lakukan sebelumnya, masih banyak terdapat rambu dan marka jalan yang kurang layak. Bahkan masih ada beberapa titik lokasi yang tidak terdapat rambu dan marka jalan. Hal tersebut dapat menyebabkan kecelakaan pada saat berlalu lintas.

Dalam rancangan aktualisasi ini, penulis mengangkat isu aktual untuk merancang aktualisasi ini yaitu “Kurang maksimalnya rambu dan marka jalan di beberapa titik lokasi yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas”, sehingga di harapkan dengan isu yang di angkat ini mampu menjadi dasar untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di Kota Singkawang.

B. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi

Adapun tujuan dan manfaat yang mengarah kepada penyelesaian permasalahan tersebut:

1. Tujuan

- a. Meningkatkan keselamatan dan keamanan berlalu lintas di Kota Singkawang
- b. Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN dalam kegiatan pemberian himbauan mengenai Keamanan, Keselamatan, Kelancaran, dan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap pengguna kendaraan bermotor di Kota Singkawang
- c. Tersedianya rambu dan marka jalan di setiap titik lokasi guna kelancaran dan keselamatan berlalu lintas

2. Manfaat

Manfaat yang nantinya akan diperoleh dari tujuan pelaksanaan aktualisasi tersebut, antara lain :

1. Manfaat Internal

- a. Menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab pada unit kerja;
- b. Mewujudkan visi, misi, dan nilai organisasi pada unit kerja;
- c. Terwujudnya PNS yang profesional dan memiliki nilai-nilai dasar ANEKA dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya

2. Manfaat untuk Organisasi

- a. Dinas Perhubungan Kota Singkawang dapat mengetahui kondisi rambu dan marka jalan sehingga dapat dilakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan pada rambu dan marka jalan;
- b. Memudahkan Dinas Perhubungan Kota Singkawang untuk meningkatkan kelancaran dan keselamatan berlalu lintas

3. Manfaat Eksternal

- a. Para pengguna kendaraan bermotor dapat mengetahui jenis dan fungsi dari rambu dan marka jalan sehingga masyarakat memahami dan mematuhi rambu dan marka jalan yang telah terpasang;
- b. Para pengguna kendaraan bermotor dapat lebih disiplin dalam berlalu lintas di Kota Singkawang;

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini meliputi kegiatan optimalisasi rambu dan marka jalan demi kelancaran dan keselamatan lalu lintas di Kota Singkawang. Kegiatan tersebut bertujuan untuk upaya peningkatan keselamatan berlalu lintas untuk masyarakat dan mengurangi angka kecelakaan di kota singkawang berupa implementasi dari nilai-nilai dasar ASN yaitu **Akuntabilitas** yang terdapat nilai-nilai antara lain kepemimpinan, transparansi, integrasi, tanggung jawab, keadilan, kepercayaan, kejelasan, konsistensi. **Nasionalisme** antara lain persatuan Indonesia, kerakyatan, kebijaksanaan, keadilan. **Etika Publik** antara lain nilai dasar etika public, ideology, setia pada UUD 1945, non diskriminatif, tanggung jawab, jujur, komunikasi yang baik. **Komitmen Mutu** antara lain perbaikan jangka panjang, kepercayaan, efektif, efisien, transparansi. dan **Anti Korupsi** antara lain jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, berani dan adil (**ANEKA**). Kemudian diterapkan sesuai dengan Sasaran Kerja Pegawai (SKP), tugas tambahan, serta inisiatif sendiri sebagai tenaga teknis bidang lalu lintas pada Dinas Perhubungan Kota Singkawang, serta melaksanakan peran dan kedudukan ASN yang meliputi **Manajemen ASN** yang memahami tentang kedudukan, hak, kewajiban, kode etik ASN, pengelolaan ASN. **Pelayanan publik** yaitu memberikan pelayanan publik yang berkualitas melalui konsep, prinsip pelayanan public, pola pikir ASN dan praktik etiket, serta **Whole of Government (WOG)** yaitu koordinasi, kerja sama dan kolaborasi dalam mencapai tujuan organisasi. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah dibuat berdasarkan inisiatif penulis dan atas persetujuan mentor, sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan mentor
2. Mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi
3. Melakukan koordinasi terkait data yang dikumpulkan bersama mentor
4. Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan
5. Melakukan kegiatan survei lapangan
6. Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan yang telah di survei
7. Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada
8. Melakukan pemeliharaan rambu dan marka jalan

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Organisasi



Gambar II. 1 Dinas Perhubungan Kota Singkawang

Dinas Perhubungan atau biasa disingkat Dishub di daerah Kota Singkawang provinsi Kalimantan Barat. Dishub Kota Singkawang memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan kebijakan perhubungan atau transportasi untuk daerah Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan Peraturan Walikota Singkawang Nomor 07 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Singkawang, khususnya Pasal (4) dan Pasal (5) menyebutkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Singkawang mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang perhubungan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 Dinas mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang perhubungan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perhubungan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perhubungan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Visi dan Misi Kota Singkawang

Visi Dinas Perhubungan Kota Singkawang

- a. Harmonis dalam keberagaman etnis dan budaya;
- b. Ekonomi kerakyatan yang handal, kreatif dan mandiri;
- c. Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintahan;
- d. Adil dan Merata, dalam pembangunan infrastruktur, kesehatan dan Pendidikan;
- e. Terdapat dalam perdagangan, jasa dan pengembangan pariwisata.

Misi Dinas perhubungan Kota Singkawang

- a. Mewujudkan dan memelihara harmonisasi dalam keberagaman agama, etnis dan budaya
- b. Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang handal, kreatif dan mandiri
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan dan pengendalian potensi sumber daya alam dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat
- d. Mewujudkan pemerintah yang bersih, tegas amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- e. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat dan cerdas
- f. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang terarah dan berkesinambunga
- g. Mewujudkan kota singkawang sebagai kota perdagangan, jasa dan pariwisata

3. Nilai – Nilai Organisasi (Lima Citra Manusia Perhubungan)

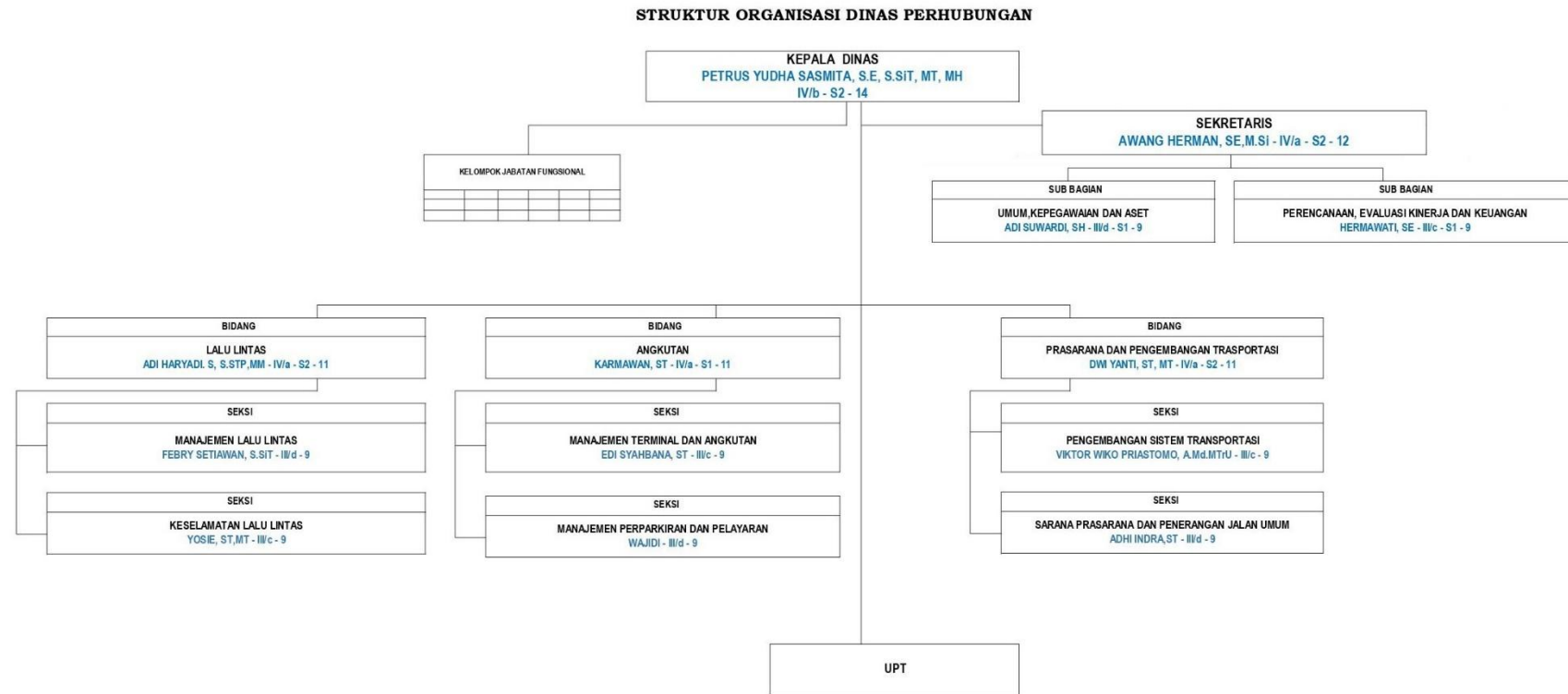
- a. Taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa
- b. Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman
- c. Tangguh menghadapi tantangan
- d. Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas
- e. Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan

4. Motto

“Dishub Hebat”

HANDAL- EDUKATIF-BERKUALITAS-AMANAHTANGGAP

5. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan



Gambar II. 2. Struktur Organisasi

Gambar II. 2 Struktur Organisasi

B. Deskripsi Isu

Pada umumnya suatu penyelenggaraan di bidang perhubungan lalu lintas dituntut untuk dapat menyediakan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan berlalu lintas. Namun pada kenyataannya masih banyak permasalahan pada penyelenggaraan di bidang perhubungan lalu lintas di Kota Singkawang. Secara umum permasalahan pada penyelenggaraan di bidang lalu lintas di Kota Singkawang berdasarkan pengalaman penulis bekerja di dinas perhubungan ditemukan beberapa isu sebagai berikut :

1. Kurang maksimalnya evaluasi Manajemen Lalu Lintas (MLL) di beberapa titik lokasi yang berpotensi rawan kecelakaan
Beberapa titik lokasi yang berpotensi rawan kemacetan harus dilakukan evaluasi MLL untuk menghindari kemacetan lalu lintas
Identifikasi permasalahan : Kurang maksimalnya evaluasi MLL
Kondisi ideal : Terciptanya kenyamanan, keselamatan, dan keamanan dalam berlalu lintas
2. Kurang maksimalnya dalam pemanfaatan fasilitas Area Traffic Control System (ATCS)
Belum maksimalnya pemanfaatan fasilitas ATCS dikarenakan masih belum mencakup satu Kota Singkawang
Identifikasi permasalahan : Kurang maksimalnya pemanfaatan ATCS
Kondisi ideal : Fasilitas ATCS bisa mencakup satu daerah Kota Singkawang sehingga memaksimalkan pemantauan dan himbauan kepada lalu lintas Kota Singkawang
3. Kurangnya Satuan Ruang Parkir (SRP) di titik lokasi parkir yang telah ditetapkan
Satuan ruang parkir adalah tempat yang disediakan untuk pengguna jalan memarkirkan kendaraannya dengan kurangnya SRP membuat over kapasitas

yang mengakibatkan menyempitnya ruas jalan sehingga berpotensi terjadinya kemacetan

Identifikasi permasalahan : Kurangnya SRP di titik parkir yang telah ditentukan

Kondisi ideal : Tersedianya SRP sesuai potensi parkir sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas

4. Penyimpangan juru parkir yang tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) di lapangan

Masih banyaknya juru parkir yang belum melaksanakan SOP seperti perlengkapan juru parkir dan pelayanan terhadap masyarakat

Identifikasi permasalahan : Juru parkir yang tidak melaksanakan SOP sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Kondisi ideal : Juru parkir melaksanakan SOP sesuai ketentuan yang berlaku membuat pelayan yang baik untuk masyarakat

5. Kurang maksimalnya rambu dan marka jalan di beberapa titik lokasi yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas

Belum maksimalnya rambu dan marka jalan di Kota Singkawang dapat menyebabkan pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas

Identifikasi permasalahan : Kurang maksimalnya rambu dan marka jalan di beberapa titik lokasi yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas

Kondisi ideal : Tersedianya rambu dan marka jalan yang jelas sehingga mengurangi pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas di Kota Singkawang

Berdasarkan isu di atas maka ditabulasikan dalam bentuk tabel bawah ini

Tabel II. 1 Identifikasi Isu

No.	Isu	Keterkaitan dengan Agenda 3	Kondisi yang diharapkan
1	2	3	4
1.	Kurang maksimalnya evaluasi Manajemen Lalu Lintas (MLL) di beberapa titik lokasi yang berpotensi rawan kemacetan	Pelayanan public Akuntabilitas Nasionalisme Etika Publik Komitmen Mutu Anti Korupsi	Terciptanya kenyamanan, keselamatan, dan keamanan dalam berlalu lintas setelah adanya evaluasi MRL
2.	Kurang maksimalnya dalam pemanfaatan fasilitas Area Traffic Control System (ATCS)	Pelayanan public Akuntabilitas Nasionalisme Etika Publik Komitmen Mutu Anti Korupsi	Fasilitas ATCS bisa mencakup satu daerah kota singkawang sehingga memaksimalkan pemantauan dan himbauan kepada lalu lintas kota singkawang
3	Kurangnya Satuan Ruang Parkir (SRP) di titik lokasi parkir yang telah ditetapkan	Pelayanan public Akuntabilitas Nasionalisme Etika Publik Komitmen Mutu Anti Korupsi	Tersedianya SRP sesuai potensi parkir sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas
4.	Penyimpangan juru parkir yang tidak sesuai dengan SOP di lapangan	Management ASN Akuntabilitas Nasionalisme Etika Publik Komitmen Mutu	Juru parkir melaksanakan SOP sesuai ketentuan yang berlaku membuat pelayanan yang baik untuk masyarakat

		Anti Korupsi	
5.	Kurang maksimalnya rambu dan marka jalan di beberapa titik lokasi yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas	Pelayanan Publik Akuntabilitas Nasionalisme Etika Publik Komitmen Mutu Anti Korupsi	Tersedianya rambu dan marka jalan yang jelas sehingga mengurangi pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas

C. Analisis Isu

Analisis isu dilakukan untuk menetapkan kriteria isu dan kualitas isu.

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan kualitas isu tertinggi di samping itu tidak semua isu biasa di kategorikan menjadi isu aktual, oleh karena itu perlu dilakukan analisis kriteria isu, alat analisis kriteria isu dengan menggunakan alat analisis AKPK

(Aktual Kekhalayakan, Problematika, Kelayakan). Kriteria instrument AKPK adalah sebagai berikut:

1. **Aktual**, adalah isu yang sedang atau dalam proses kejadian, sedang hangat dibicarakan, atau isu yang diperkirakan akan terjadi dalam waktu dekat.
2. **Kekhalayakan**, adalah isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak.
3. **Problematik**, adalah isu yang menyimpang dari harapan, standard ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.
4. **Kelayakan**, adalah isu yang masuk akal, pantas, realistis dan dapat dibahas.

Adapun kriteria penetapan indikator AKPK, yaitu:

Aktual :

- 1 : Pernah benar-benar terjadi
- 2 : Benar-benar sering terjadi
- 3 : Benar-benar terjadi dan bukan menjadi pembicaraan
- 4 : Benar-benar terjadi terkadang menjadi bahan pembicaraan

- 5 : Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan

Kekhalayakan

- 1 : Tidak menyangkut hajat hidup orang banyak
 2 : Sedikit menyangkut hajat hidup orang banyak
 3 : Cukup menyangkut hajat hidup orang banyak
 4 : Menyangkut hajat hidup orang banyak
 5 : Sangat menyangkut hajat hidup orang banyak

Problematic

- 1 : Masalah sederhana
 2 : Masalah kurang kompleks
 3 : Masalah cukup kompleks namun tidak perlu dicarikan solusi
 4 : Masalah kompleks
 5 : Masalah sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusi

Kelayakan

- 1 : Masuk akal
 2 : Realistis
 3 : Cukup masuk akal dan realistis
 4 : Masuk akal dan realistis
 5 : Masuk akal, realistis, dan relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalah

Tabel II. 2 Analisis isu dengan metode AKPK

No	Isu	A	K	P	K	Total	Rangking
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kurang maksimalnya evaluasi Manajemen Lalu Lintas (MLL) di beberapa titik lokasi yang berpotensi rawan kemacetan	4	5	4	4	17	II
2	Kurang maksimalnya dalam pemanfaatan fasilitas Area Traffic Control System (ATCS)	4	4	4	4	16	III

3	Kurangnya Satuan Ruang Parkir (SRP) di titik lokasi parkir yang telah ditetapkan	4	3	3	4	14	V
4	Penyimpangan juru parkir yang tidak sesuai dengan SOP di lapangan	3	4	4	4	15	IV
5	Kurang maksimalnya rambu dan marka jalan di beberapa titik lokasi yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas	5	5	4	4	18	I

Analisis Kriteria isu dengan alat analisis AKPK tersebut kemudian diambil tiga isu nilai tertinggi yaitu :

1. Kurang maksimalnya rambu dan marka jalan di beberapa titik lokasi yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas
2. Kurang maksimalnya evaluasi Manajemen Lalu Lintas (MLL) di beberapa titik lokasi yang berpotensi rawan kemacetan
3. Kurang maksimalnya dalam pemanfaatan fasilitas Area Traffic Control System (ATCS)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan instrumen AKPK, maka terpilih 1 isu dengan nilai tertinggi yaitu kurang maksimalnya rambu dan marka jalan di beberapa titik lokasi yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, penulis membuat rancangan aktualisasi yang berjudul **“Optimalisasi rambu dan marka jalan demi kelancaran dan keselamatan lalu lintas ”**.

D. Argumentasi terhadap *Core Issue* Terpilih

Setelah dilakukan analisis kriteria isu dengan analisis AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan) ditemukan *core issue* terpilih yaitu Optimalisasi rambu dan marka jalan demi kelancaran dan keselamatan lalu lintas. (Peraturan Menteri Perhubungan No. 67 Tahun 2018 tentang Marka Jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan No. 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas)

Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan dan/atau lingkungan lalu lintas. Lalu lintas dan angkutan jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas lalu lintas, angkutan jalan, jaringan lalu lintas dan angkutan jalan. Rambu dan marka jalan juga sangat berpengaruh bagi kelancaran dan keselamatan berlalu lintas . Rambu adalah simbol/tulisan yang menunjukkan suatu arti di atas permukaan jalan. Sedangkan marka jalan adalah simbol/tulisan yang menunjukkan suatu arti yang terletak di badan jalan.

Oleh karena itu, penulis akan membuat rancangan aktualisasi yang dengan judul **“Optimalisasi Rambu dan Marka Jalan demi kelancaran dan keselamatan lalu lintas di Kota Singkawang”**.

E. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS

1. Nilai-nilai Aneka

Berdasarkan dari kelima nilai dasar ANEKA yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika publik, Komitmen mutu dan Anti korupsi yang harus di tanamkan kepada setiap ASN maka perlu di ketahui indikator-indikator dari kelima kata tersebut yaitu:

a. Akuntabilitas

Akuntabilitas sering disamakan dengan responsibilitas atau tanggung jawab, yang pada dasarnya memiliki arti yang berbeda. Responsibilitas adalah kewajiban untuk bertanggung jawab, sedangkan akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai.

Aspek-aspek Akuntabilitas meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Akuntabilitas adalah sebuah hubungan (*Accountability is arelationship*)
2. Akuntabilitas berorientasi pada hasil (*Accountability is results oriented*)
3. Akuntabilitas membutuhkan adanya laporan (*Accountability requiers reporting*)

4. Akuntabilitas memerlukan konsekuensi (*Accountability is meaningless without consequences*)
5. Akuntabilitas memperbaiki kinerja (*Accountability improves performance*)

Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam, yaitu: akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*), dan akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*). Akuntabilitas vertikal adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi. Akuntabilitas horizontal adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

Terdapat lima tingkatan akuntabilitas sebagai berikut:

- a. Akuntabilitas Personal (*Personal Accountability*)
- b. Akuntabilitas Individu
- c. Akuntabilitas Kelompok
- d. Akuntabilitas Organisasi
- e. Akuntabilitas Stakeholder



Gambar II. 3. Lima Tingkatan Akuntabilitas

Gambar II. 3 Lima Tingkatan Akuntabilitas

Indikator nilai-nilai dasar akuntabilitas antara lain:

- a. Kepemimpinan
Pimpinan memberi contoh pada orang lain, adanya komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas
- b. Transparansi
Keterbukaan informasi akan mendorong tercapainya akuntabilitas
- c. Integritas
Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

d. **Responsibilitas**

Kewajiban bagi setiap individu dan lembaga, bahwa ada suatu konsekuensi dari setiap tindakan yang telah dilakukan, karena adanya tuntutan untuk bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat.

e. **Keadilan**

Landasan utama dari akuntabilitas yang harus dipelihara dan dipromosikan karena ketidakadilan dapat menghancurkan kepercayaan dan kredibilitas organisasi yang mengakibatkan kinerja tidak optimal.

f. **Kepercayaan**

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan

g. **Keseimbangan**

Keseimbangan kapasitas sumber daya dan keahlian yang dimiliki.

h. **Kejelasan**

Mengetahui kewenangan, peran dan tanggung jawab, misi organisasi, kinerja yang diharapkan organisasi, dan sistem pelaporan kinerja.

i. **Konsistensi**

Menjamin stabilitas untuk mencapai lingkungan yang akuntabel.

b. Nasionalisme

Makna Nasionalisme secara politis merupakan manifestasi kesadaran nasional yang mengandung cita – cita dan pendorong bagi bangsanya, baik untuk merebut kemerdekaan atau mengenyahkan penjajahan maupun sebagai pendorong untuk membangun dirinya maupun lingkungan masyarakat, bangsa dan negaranya.

Nasionalisme Pancasila adalah pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai – nilai Pancasila.

Adapun nilai-nilai dasar dari nasionalisme adalah:

- 1) Implementasi nilai-nilai pancasila
- 2) ASN sebagai pelaksana kebijakan publik
 - Berintegritas tinggi
 - Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, tidak korupsi, transparan, akuntabel, dan memuaskan publik.

- Mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas.
 - Mengutamakan pelayanan yang berorientasi pada kepentingan publik.
 - 3) ASN sebagai pelayan publik
 - Profesional
 - Memenuhi hak-hak pelanggan
 - Berintegritas tinggi
 - 4) ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa
 - Pemersatu bangsa (Dilandasi nilai-nilai semangat sumpah pemuda dan Bhinneka Tunggal Ika)
 - Menjaga kondisi damai
- Ciri – ciri nasionalisme adalah :
- 1) Sudah ada persatuan dan kesatuan bangsa
 - 2) Sifat perjuangan bersifat nasional
 - 3) Tujuannya untuk mencapai kemerdekaan agar dapat mendirikan suatu negara merdeka yang kekuasaannya berada di tangan rakyat
 - 4) Sudah ada organisasi modern dan bersifat nasional
 - 5) Mengandalkan kekuatan pikiran, dimana pendidikan sangat berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Terdapat lima indikator keberhasilan dari nilai – nilai nasionalisme yaitu :

- 1) Sila ke 1 (Ketuhanan yang Maha Esa)

Nilai Ketuhanan yang Maha Esa mengandung arti adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Nilai ini menyatakan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa religious, bukan bangsa atheis. Dalam sila pertama memaknai bahwa negara yang didirikan dalam pelaksanaannya dan penyelenggaraanya harus dijiwai oleh nilai nilai keagamaan.
- 2) Sila ke 2 (Kemanusiaan yang adil dan beradab)

Nilai ini mengandung arti adanya kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai moral dalam hidup bersama atas dasar

tuntutan hati nurani dengan memperlakukan segala sesuatu sebagaimana mestinya. Dalam sila kemanusiaan terkandung bahwa negara harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk beradab, selain itu sila ini mengandung nilai suatu kesadaran sikap moral dan tingkah laku manusia dengan didasarkan pada potensi budi nurani manusia dalam hubungannya dengan norma dan kebudayaan, baik terhadap diri sendiri, sesama manusia maupun dengan lingkungan disekitar kehidupannya.

3) Sila ke 3 (Persatuan Indonesia)

Sila ini mengandung nilai bahwa untuk mencapai kesatuan antar sesama rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Persatuan Indonesia sekaligus mengakui dan menghargai sepenuhnya terhadap keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia. Negara Indonesia memiliki beraneka ragam, yang diantaranya perbedaan suku, ras, golongan. Oleh karena itu perbedaan bukan untuk diruncingkan menjadi konflik dan permusuhan, melainkan diarahkan pada suatu keadaan yang saling menguntungkan yaitu persatuan dalam kehidupan yang bersama untuk mewujudkan tujuan bersama sebagai bangsa.

4) Sila ke 4 (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan)

Sila ini mengandung makna bahwa suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat dengan cara musyawarah mufakat melalui lembaga perwakilan. Dalam sila ini terkandung nilai demokrasi yang secara mutlak harus dilaksanakan dalam hidup bernegara, adanya kebebasan disertai dengan tanggung jawab baik terhadap masyarakat bangsa maupun secara moral terhadap Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, menjamin dan memperkuat persatuan dan kesatuan dalam hidup bersama, serta mewujudkan dan mendasarkan suatu keadilan dalam kehidupan sosial agar tercapai tujuan bersama.

5) Sila ke 5 (Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia)

Nilai yang terkandung dalam sila ke 5 yaitu terkandung nilai-nilai yang merupakan tujuan negara sebagai tujuan hidup bersama. Keadilan tersebut didasari dan dijiwai oleh hakikat keadilan kemanusiaan yaitu keadilan dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan manusia lain, manusia dengan masyarakat, bangsa dan negaranya serta hubungan manusia dengan Tuhan.

c. Etika Publik

Etika merupakan refleksi atas baik/buruk, benar/salah yang harus dilakukan atau bagaimana melakukan yang baik atau benar. Dalam kaitannya dengan pelayanan publik, etika publik adalah refleksi tentang standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

Ada tiga fokus utama dalam pelayanan publik yakni:

- a) Pelayanan publik yang berkualitas dan relevan
- b) Sisi dimensi reflektif, etika publik berfungsi sebagai bantuan dalam menimbang pilihan sarana kebijakan publik dan alat evaluasi.
- c) Modalitas etika, menjembatani antara norma moral dan tindakan

Pada prinsipnya ada 3 (tiga) dimensi etika publik :

- a) Dimensi Kualitas Pelayanan Publik
- b) Dimensi Modalitas
- c) Dimensi Tindakan Integritas Publik

Indikator etika publik meliputi:

- a) Adanya kode etik, yang merupakan aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus, sudut pandangnya hanya ditujukan pada hal-hal prinsip dalam bentuk ketentuan - ketentuan tertulis.

- b) Keramahan dalam bersikap akan membuat orang lain merasa dihargai dan dihormati.
- c) Sopan santun, merupakan sikap yang berdasarkan pada aspek nilai dan norma saat melayani publik sehingga meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- d) Empati dan simpati, sikap seakan merasakan apa yang dirasakan orang lain. Simpati akan berlangsung ketika ada sikap saling pengertian dan saling percaya sehingga memudahkan dalam berkomunikasi.
- e) Netralitas.

Nilai-nilai dasar profesi ASN yang terkandung dalam etika publik sebagaimana yang terkandung dalam pasal 5 ayat (2) Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara sebagai berikut:

- 1) Memegang teguh nilai – nilai dalam ideologi negara Pancasila.
- 2) Setia dan mempertahankan Undang – Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
- 3) Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
- 4) Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.
- 5) Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
- 6) Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur.
- 7) Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
- 8) Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- 9) Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
- 10) Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
- 11) Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
- 12) Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
- 13) Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.

- 14) Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

d. Komitmen Mutu

UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN, secara keseluruhan mencerminkan perlunya komitmen mutu dari setiap aparatur dalam memberikan layanan, apapun bidang layanannya dan kepada siapapun layanan itu diberikan, target utama kinerja aparatur yang berbasis komitmen mutu adalah mewujudkan kepuasan masyarakat yang menerima layanan (*customer satisfaction*).

Nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Komitmen Mutu:

- 1) Efektif dan efisien
- 2) Inovasi
- 3) Mengedepankan komitmen terhadap konsumen atau klien
- 4) Memberi layanan yang menyentuh hati untuk menjaga dan memelihara agar konsumen atau klien tetap setia

e. Anti Korupsi

Korupsi berasal dari bahasa latin "corruption" (Fockema Andrea: 1951) atau "corruptus" (Webster Student Dictionary: 1960). Selanjutnya dikatakan bahwa "corruption" berasal dari kata "corrumpere", suatu bahasa latin yang lebih tua. Dari bahasa latin tersebut kemudian dikenal istilah "corruption, corrupt" (Inggris), "corruption" (Perancis) dan "corruptive/korruptie" (Belanda). Korupsi secara harfiah adalah kebusukan, keburukan, kejahatan, ketidakjujuran, dapat disuap, tidak bermoral, penyimpangan dari kesucian.

Kata kunci untuk menjauhkan diri dari korupsi adalah internalisasi integritas pada diri sendiri dan hidup atau bekerja dalam lingkungan yang menjalankan integritas dengan baik. Identifikasi dan memberikan nilai-nilai dasar anti korupsi yang prioritas dan memiliki signifikansi yang tinggi bagi kita. Nilai-nilai dasar anti korupsi penting untuk mencegah terjadinya korupsi dan mendukung prinsip-prinsip anti korupsi yang meliputi akuntabilitas, transparansi, kewajaran,

kebijakan dan kontrol kebijakan supaya semua dapat berjalan dengan baik serta, untuk mencegah faktor eksternal penyebab korupsi.

Adapun Nilai-nilai dasar anti korupsi adalah meliputi:

a) Kejujuran

Menurut KBBI kata jujur dapat didefinisikan sebagai lurus hati, tidak berbohong, dan tidak curang. Jujur adalah salah satu sifat yang sangat penting dalam kehidupan pegawai, tanpa sifat jujur pegawai tidak akan dipercaya dalam kehidupan sosialnya.

b) Kepedulian

Peduli adalah mengindahkan, memperhatikan dan menghiraukan. Nilai kepedulian sangat penting bagi seorang pegawai dalam kehidupan di tempat kerja dan di masyarakat.

c) Kemandirian

Kondisi mandiri dapat diartikan sebagai proses mendewasakan diri yaitu dengan tidak bergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.

d) Kedisiplinan

Disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (KBBI). Manfaat disiplin adalah kita dapat mencapai tujuan hidup dengan waktu yang lebih efisien, dan juga dapat membuat orang lain percaya.

e) Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan dan diperkarakan) (KBBI). Tanggung jawab adalah menerima segala perbuatan yang salah baik itu disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab tersebut berupa perwujudan dan kesadaran akan kewajiban menerima dan menyelesaikan semua masalah yang telah dilakukan.

f) Kerja Keras

Bekerja keras didasari dengan adanya kemauan, di mana kemauan menimbulkan asosiasi dengan ketekunan, tujuan jelas, daya kerja, pendirian, pengendalian diri, keberanian, ketabahan, keteguhan, kekuatan dan pantang mundur.

g) Sederhana

Gaya hidup sederhana dibiasakan untuk tidak hidup boros, hidup sesuai dengan kemampuannya dan dapat memenuhi semua kebutuhannya. Prinsip hidup sederhana merupakan parameter penting dalam menjalin hubungan antara sesama karena prinsip ini akan mengatasi permasalahan kesenjangan sosial, iri, dengki, tamak, egosi dan juga menghindari dari keinginan yang berlebihan.

h) Keberanian

Keberanian diperlukan untuk mencapai kesuksesan, untuk mengembangkan sikap keberanian demi mempertahankan pendirian dan keyakinan harus mempertimbangkan masalah dengan sebaik-baiknya. Nilai keberanian dapat diwujudkan dalam bentuk berani mengatakan dan membela kebenaran, berani mengakui kesalahan, berani bertanggung jawab dan lain sebagainya.

i) Keadilan

Adil berarti adalah sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak. Nilai keadilan dapat diwujudkan dalam bentuk memberikan pujian yang tulus kepada yang berprestasi, memberikan saran perbaikan dan semangat pada yang tidak berprestasi, tidak memilih kawan berdasarkan latar belakang sosial dan lain-lain.

Tabel II. 3 Nilai-Nilai Dasar ANEKA dan Prinsip-prinsipnya

No	Nilai Dasar	Prinsip Nilai Dasar
1.	Akuntabilitas	Tanggung jawab, integritas, jujur, kejelasan target, netral, mendahulukan kepentingan publik, adil, transparan, konsisten dan partisipatif.

2.	Nasionalisme	Sila Pertama : religius, toleran, etos kerja, transparan, amanah, percaya diri Sila Kedua : humanis, tenggang rasa, persamaan derajat, saling menghormati, tidak diskriminatif Sila Ketiga : cinta tanah air, rela berkorban, menjaga ketertiban, mengutamakan kepentingan publik, gotong royong Sila Keempat : Musyawarah mufakat, kekeluargaan, bijaksana, menghargai pendapat Sila Kelima : bersikap adil, tidak serakah, tolong menolong, kerja keras, sederhana
3.	Etika Publik	Jujur, bertanggung jawab, berintegritas tinggi, cermat, disiplin, hormat, sopan, taat pada aturan, menjaga rahasia, taat perintah.
4.	Komitmen Mutu	Efektif, efisien, inovasi, kreatif, berorientasi mutu
5.	Anti Korupsi	Jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli

2. Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

a. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya ASN yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

➤ Kedudukan ASN

Kedudukan atau status jabatan PNS dalam sistem birokrasi selama ini dianggap belum sempurna untuk menciptakan birokrasi

yang profesional. Untuk dapat membangun profesionalitas birokrasi, maka konsep yang dibangun dalam UU ASN tersebut harus jelas.

- 1) Pegawai ASN terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). PNS merupakan warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan, dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional.
- 2) Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas daripengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin keutuhan, kekompakan dan persatuan ASN, serta dapat memusatkan segala perhatian, pikiran dan tenaga pada tugas yang dibebankan kepadanya . oleh karena itu, dalam pembinaan karir pegawai ASN, khususnya di daerah dilakukan oleh pejabat berwenang yaitu pejabat karir tertinggi.
- 3) Kedudukan ASN berada di pusat, daerah dan luar negeri, namun demikian pegawai ASN merupakan kesatuan. Kesatuan bagi pegawai ASN sangat penting, mengingat dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah, sering terjadinya isu putra daerah yang hampir terjadi dimana-mana sehingga perkembangan birokrasi menjadi stagnan di daerah-daerah. Kondisi tersebut merupakan ancaman bagi kesatuan bangsa.

➤ Peran ASN

Untuk menjalankan kedudukan pegawai ASN, maka pegawai ASN berfungsi dan bertugas sebagai berikut :

- 1) Pelaksana kebijakan publik

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu,

ASN harus mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas dalam menjalankan tugas dan fungsinya, serta harus mengutamakan pelayanan yang berorientasi pada kepentingan publik.

2) Pelayan publik

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Pelayanan publik merupakan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan publik dengan tujuan kepuasan pelanggan.

3) Perekat dan pemersatu bangsa

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk mempererat persatuan dan kesatuan NKRI. ASN senantiasa setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, UUD 1945, negara dan pemerintah. ASN senantiasa menjunjung tinggi martabat ASN serta senantiasa mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan pribadi dan golongan. Dalam UU ASN disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan kebijakan manajemen ASN, salah satu di antaranya asas persatuan dan kesatuan.

➤ Hak dan Kewajiban ASN

Hak adalah suatu kewenangan atau kekuasaan yang diberikan oleh hukum, suatu kepentingan yang dilindungi oleh hukum, baik pribadi maupun umum. Dapat diartikan bahwa hak adalah sesuatu yang patut atau layak diterima. Agar melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, dapat meningkatkan produktivitas, menjamin kesejahteraan ASN dan akuntabel, maka setiap SN diberikan hak. Hak ASN dan PPPK yang diatur dalam UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN sebagai berikut:

PNS berhak memperoleh:

- 1) Gaji, tunjangan, dan fasilitas;
- 2) Cuti;

- 3) Jaminan pensiun dan jaminan hari tua;
- 4) Perlindungan; dan
- 5) Pengembangan kompetensi.

Selain hak sebagaimana disebutkan di atas, berdasarkan pasal 70 UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN disebutkan bahwa setiap pegawai ASN memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi. Berdasarkan Pasal 92 pemerintah juga wajib memberikan perlindungan berupa:

- 1) Jaminan kesehatan;
- 2) Jaminan kecelakaan kerja;
- 3) Jaminan kematian;
- 4) Bantuan hukum.

Sedangkan kewajiban adalah suatu beban atau tanggungan yang bersifat kontraktual. Dengan kata lain kewajiban adalah suatu yang sepatutnya diberikan. Pegawai ASN berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN wajib:

- 1) Setia dan taat pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan pemerintah yang sah;
 - 2) Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa;
 - 3) Melaksanakan kebijakan yang dirumuskan pejabat pemerintah yang berwenang;
 - 4) Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 5) Melaksanakan tugas kedinasan dengan penuh pengabdian, kejujuran, kesadaran, dan tanggung jawab;
 - 6) Menunjukkan integritas dan keteladanan dalam sikap, perilaku, ucapan dan tindakan kepada setiap orang, baik di dalam maupun di luar kedinasan;
 - 7) Menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 8) Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Kode Etik dan Kode Perilaku ASN

Dalam UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN disebutkan bahwa ASN sebagai profesi berlandaskan pada kode etik dan kode perilaku. Kode etik dan kode perilaku ASN bertujuan untuk menjaga martabat dan kehormatan ASN. Kode etik dan kode perilaku berisi pengaturan perilaku agar pegawai ASN.

- 1) Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi;
- 2) Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
- 3) Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
- 4) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 5) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
- 6) Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan;
- 7) Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- 8) Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
- 9) Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
- 10) Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
- 11) Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN; dan
- 12) Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin Pegawai ASN.

b. Whole of Government

Whole of Government (WoG) adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang

lingkup organisasi yang lebih luas guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Dalam laporan APSC menyebutkan bahwa WoG dipandang menunjukkan atau menjelaskan bagaimana instansi pelayanan publik bekerja lintas batas atau lintas sektor guna mencapai tujuan bersama dan sebagai respon terpadu pemerintah terhadap isu-isu tertentu. Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan mengapa WoG menjadi penting dan tumbuh sebagai pendekatan yang mendapatkan perhatian dari pemerintah, di antaranya :

- 1) Adanya faktor-faktor eksternal, seperti dorongan publik dalam mewujudkan integrasi kebijakan, program pembangunan dan pelayanan agar tercipta penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik.
- 2) Adanya faktor-faktor internal dengan adanya fenomena ketimpangan kapasitas sektoral sebagai akibat dari adanya nuansa kompetisi antar sektor dalam pembangunan.
- 3) Keberagaman bangsa Indonesia, seperti latar belakang nilai, budaya adat istiadat serta bentuk latar belakang lainnya mendorong adanya potensi disintegrasi bangsa.

Beberapa nilai dasar yang terkandung dalam Whole of Government (WoG) antara lain sebagai berikut :

- 1) Koordinasi

Kompleksitas lembaga membutuhkan koordinasi yang efektif dan efisien antar lembaga dalam menjalankan kegiatan kelembagaan.

- 2) Integrasi

Integrasi dilakukan dengan pembauran sebuah sistem antar lembaga sehingga menjadi kesatuan yang utuh.

- 3) Sinkronisasi

Sinkronisasi merupakan penyelarasan semua kegiatan/data yang berasal dari berbagai sumber , dengan menyingkronkan seluruh sumber tersebut.

- 4) Simplifikasi

Simplikasi merupakan penyederhanaan segala sesuatu baik terkait data/proses di suatu lembaga untuk mengefisienkan waktu, tenaga dan biaya.

c. Pelayanan Publik

1) Pengertian pelayanan publik

Pelayanan publik adalah segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi pemerintahan di pusat dan daerah, dan lingkungan BUMN/BUMD dalam bentuk barang dan/atau jasa baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat (Lembaga Administrasi Negara : 1998). Departemen Dalam Negeri menyebutkan bahwa : pelayanan publik adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal tercipta kepuasan dan keberhasilan.

Sedangkan definisi saat ini yang menjadi rujukan utama dalam utama dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. terdapat 3 unsur penting dalam pelayanan publik, yaitu organisasi penyelenggara pelayanan publik, penerima layanan (pelanggan) dan kepuasan yang diberikan dan/atau diterima oleh penerima layanan (pelanggan).

2) Jenis barang/jasa

Menurut para ahli, barang atau jasa terbagi menjadi 4 jenis, yaitu :

- a) Barang/jasa publik, yaitu barang/jasa yang memiliki *rivalry* (rivalitas) dan *excludability* (ekskludabilitas) yang rendah.
- b) Barang/jasa privat, yaitu barang/jasa yang memiliki ciri-ciri tingkat ekskludabilitas dan rivalitas yang tinggi.

- c) Barang/jasa semi privat, yaitu barang/jasa yang memiliki karakter tingkat ekskludabilitas tinggi tetapi rivalitasnya rendah.
- d) Barang/jasa semi publik, yaitu barang/jasa yang ekskludabilitasnya rendah namun rivalitasnya tinggi.

3) Prinsip-prinsip pelayanan publik

Sebagai seorang ASN yang baik, kita perlu mengetahui bahwa pelayanan publik yang baik juga didasarkan pada prinsip-prinsip yang digunakan untuk merespon berbagai kelemahan yang melekat pada tubuh birokrasi. prinsip-prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima, antara lain:

- a) Partisipatis, yaitu adanya keterlibatan atau peran dari masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pelayanan publik.
- b) Transparan, yaitu adanya akses yang diberikan oleh pemerintah kepada warga negara untuk mengetahui segala hal yang terkait dengan pelayanan publik yang diselenggarakan, seperti : persyaratan, prosedur, biaya dan sejenisnya.
- c) Responsif, yaitu pemerintah mendengar dan memenuhi tuntutan warga negaranya untuk memberikan pelayanan publik yang baik.
- d) Tidak diskriminatif, yaitu pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah tidak boleh dibedakan antara satu warga negara dengan warga negara yang lain atas dasar perbedaan identitas warga negara, seperti : status sosial, pandangan politik, etnis, agama, profesi, jenis kelamin atau orientasi seksual, difabel dan sejenisnya.
- e) Mudah dan murah. mudah artinya berbagai persyaratan yang dibutuhkan masuk akal dan mudah dipenuhi, sedangkan murah artinya biaya yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendapatkan layanan terjangkau oleh seluruh warga negara.

- f) Efektif dan efisien, yaitu penyelenggaraan pelayanan publik harus mampu mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan cara mewujudkan tujuan tersebut dilakukan dengan prosedur yang sederhana, tenaga kerja yang sedikit dan biaya yang murah.
- g) Aksesibilitas, yaitu pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah harus dapat dijangkau oleh warga negara yang membutuhkan dalam arti fisik dan dapat dijangkau dalam arti non-fisik yang terkait dengan biaya dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh masyarakat untuk mendapatkan layanan tersebut.
- h) Akuntabel, yaitu penyelenggaraan pelayanan publik harus dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat baik kepada atasan maupun kepada masyarakat luas
- i) Berkeadilan, yaitu penyelenggaraan pelayanan publik harus dapat dijadikan sebagai alat melindungi kelompok rentan dan mampu menghadirkan rasa keadilan bagi kelompok lemah ketika berhadapan dengan kelompok yang kuat.

Disamping itu, sebagai seorang ASN kita juga harus memahami berbagai hal yang menjadi fundamental pelayanan publik. berikut ini yang merupakan fundamental pelayanan publik adalah :

- a) Pelayanan publik merupakan hak warga negara sebagai amanat konstitusi.
- b) Pelayanan publik diselenggarakan dengan pajak yang dibayar oleh warga negara.
- c) Pelayanan publik diselenggarakan dengan tujuan untuk mencapai hal-hal yang strategis bagi kemajuan bangsa di masa yang akan datang.
- d) Pelayanan publik memiliki fungsi tidak hanya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar warga negara sebagai manusia,

akan tetapi juga berfungsi untuk memberikan perlindungan bagi warga negara (proteksi).

Sistem birokrasi diharapkan mampu mengelola urusan publik dengan efektif dan efisien dibandingkan dengan bentuk organisasi yang ada sebelumnya. Akan tetapi terdapat beberapa masalah (problem) yang menjerat sistem birokrasi yang ada sebagai patologi birokrasi. bentuk-bentuk patologi birokrasi tersebut, antara lain:

- a) Penggelembungan organisasi
- b) Duplikasi tugas dan fungsi.
- c) Red tape, yaitu cara kerja birokrasi yang prosedural, lamban dan berbelit-belit.
- d) Konflik kewenangan
- e) Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), dan Enggan untuk melakukan perubahan.

F. Matrik Aktualisasi

Unit kerja : Dinas Perhubungan Kota Singkawang
Isu yang diangkat : Optimalisasi Rambu dan Marka Jalan demi kelancaran dan keselamatan lalu lintas

Gagasan pemecah isu :

1. Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan mentor
2. Mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi
3. Melakukan koordinasi terkait data yang dikumpulkan bersama mentor
4. Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan
5. Melakukan kegiatan survei lapangan
6. Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan yang telah di survei

7. Melakukan pemeliharaan rambu dan marka jalan
8. Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada

NO	Kegiatan	Tahapan	Output	Keterkaitan substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Kegiatan Pencapaian Visi dan Misi Organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan mentor	Adapun Tahapan Kegiatan: 1. Menghadap kepala seksi manajemen lalu lintas (mentor) untuk menyampaikan rancangan kegiatan aktualisasi 2. Berdiskusi tentang pelaksanaan kegiatan aktualisasi 3. Meminta masukan dan persetujuan kepada mentor untuk tahapan dan jadwal pelaksanaan.	1. Adanya arahan dan persetujuan dari Mentor untuk melakukan Kegiatan aktualisasi. 2. Catatan poin-poin penting hasil konsultasi dari Mentor 3. Dokumentasi pelaksanaan diskusi dan koordinasi.	Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah pada Mata Pelatihan : 1. <u>Manajemen ASN</u> : Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan atasan terkait kegiatan dalam rangka melaksanakan fungsi ASN. 2. <u>Pelayanan Publik</u> Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu	Misi 1 Harmonis dalam keberagaman etnis dan budaya; bekerja sama tanpa membedakan Misi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintahan;	Citra ke 3 Tangguh menghadapi tantangan Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas Citra ke 5 Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan

				3. <u>Whole of Government</u> Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor Keterkaitan Dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA): 1. <u>Akuntabilitas</u> Transparansi : adanya keterbukaan dalam kerjasama/ koordinasi yang saling memberikan dukungan Kejelasan : Adanya kejelasan target dalam melaksanakan kegiatan. Tanggung jawab : Bertanggung jawab dalam melakukan identifikasi, pengumpulan data, dan		
--	--	--	--	---	--	--

				pemberian pelayanan 2. <u>Nasionalisme</u> Sila ke 4 : Adanya musyawarah dan mufakat dalam pelaksanaan koordinasi 3. <u>Etika Publik</u> Menghargai Komunikasi : Menghargai komunikasi dan pendapat dalam koordinasi Kebersamaan : Dalam melakukan kegiatan dilaksanakan dengan pemikiran yang sama agar mendapatkan hasil yang maksimal 4. <u>Komitmen Mutu</u> Mutu : Menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan		
--	--	--	--	--	--	--

				aktualisasi untuk perbaikan mutu 5. <u>Anti Korupsi</u> Berani : Berani berkoordinasi dan menyampaikan ide atau kegiatan kepada kepala seksi manajemen rekayasa lalu lintas		
2	Mengumpulkan data-data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi	1. Melakukan koordinasi dengan seksi terkait tentang lokasi rambu dan marka jalan yang kurang maksimal 2. Membuat laporan hasil koordinasi dengan seksi terkait	1. Laporan hasil koordinasi 2. Foto dokumentasi	Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah pada Mata Pelatihan: 1. <u>Manajemen ASN</u> : Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, bertanggung jawab, integritas dalam berkoordinasi 2. <u>Pelayanan Publik</u> Dengan adanya	Misi 1 Harmonis dalam keberagaman etnis dan budaya; Misi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintahan;	Citra ke 2.Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman Citra ke 3 Tangguh menghadapi tantangan

				transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu 3. <u>Whole of Government</u> Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor Keterkaitan dengan agenda Aneka adalah: Nilai-Nilai Dasar ASN 1. <u>Akuntabilitas</u> : Transparan: melakukan komunikasi dengan transparan tanpa ada yang ditutupi 2. <u>Nasionalisme</u> : Sila ke-4 yaitu musyawarah		citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas
--	--	--	--	---	--	---

				mufakat : koordinasi dilakukan secara dua pihak dan mendengarkan masukan terkait lokasi rambu dan marka jalan 3. <u>Etika Publik</u> : Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan mentor terkait dalam mengkoordinasikan lokasi rambu dan marka jalan 4. <u>Komitmen Mutu</u> : Mutu : Menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan identifikasi dan pengumpulan data untuk perbaikan mutu 5. <u>Anti Korupsi</u> :		
--	--	--	--	---	--	--

				komunikasi yang dilakukan pada mentor terkait harus secara terbuka, terus terang dan siap menerima masukan serta kritik		
3	Melakukan koordinasi terkait data data yang dikumpulkan bersama mentor	1. Melakukan koordinasi bersama mentor 2. Meminta masukan dan saran terkait data yang dikumpulkan	1. Catatan masukan dan saran 2. Foto dokumentasi	Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah pada Mata Pelatihan : <u>1. Manajemen ASN :</u> Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan atasan terkait kegiatan dalam rangka melaksanakan fungsi ASN. <u>2. Pelayanan Publik</u> Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu	Misi 1 Harmonis dalam keberagaman etnis dan budaya; Misi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintah	Citra ke 2 Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas

			3. <u>Whole of Government</u> Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor Keterkaitan Dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA): <u>1. Akuntabilitas</u> Transparansi : adanya keterbukaan dalam kerjasama/ koordinasi yang saling memberikan dukungan Kejelasan : Adanya kejelasan target dalam melaksanakan kegiatan. Tanggung jawab : Bertanggung jawab dalam melakukan identifikasi, pengumpulan data, dan		
--	--	--	---	--	--

				pemberian pelayanan <u>2. Nasionalisme</u> Sila ke 4 : Adanya musyawarah dan mufakat dalam pelaksanaan koordinasi <u>3. Etika Publik</u> Menghargai Komunikasi : Menghargai komunikasi dan pendapat dalam koordinasi <u>4. Kebersamaan :</u> Dalam melakukan kegiatan dilaksanakan dengan pemikiran yang sama agar mendapatkan hasil yang maksimal <u>5. Komitmen Mutu</u> Mutu : Menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan		
--	--	--	--	--	--	--

				identifikasi dan pengumpulan data untuk perbaikan mutu <u>6. Anti Korupsi</u> Berani : Berani berkoordinasi dan menyampaikan ide atau kegiatan kepada kepala seksi manajemen lalu lintas		
4	Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan	1. Meminta ijin dengan pimpinan untuk melaksanakan survei 2. Menyiapkan perlengkapan survei 3. Melaksanakan briefing bersama petugas lain	1. Surat ijin pelaksanaan 2. Foto perlengkapan survei 3. Foto dokumentasi pelaksanaan briefing	Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah pada Mata Pelatihan : <u>1. Manajemen ASN :</u> Melaksanakan kewajiban sesuai dengan uraian tugas agar terjadi kesiapan dalam pelaksanaan survei . <u>2. Pelayanan Publik</u>	Misi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintahan; Misi 4 Adil dan Merata, dalam pembangunan infrastruktur, kesehatan dan	Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas Citra ke 5 Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan

			Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu 3. <u>Whole of Government</u> Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor Keterkaitan Dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA): <u>1. Akuntabilitas</u> Kejelasan : Adanya kejelasan target dan capaian survei dalam melaksanakan kegiatan survei lapangan. Tanggung jawab : Bertanggung jawab dalam persiapan survei terkait	Pendidikan;	
--	--	--	---	-------------	--

			kelengkapan perlengkapan dan administrasi lainnya, <u>2. Nasionalisme</u> Sila ke 2 : Didalam persiapan survei harus saling menghormati dan tolong menolong supaya kegiatan berjalan dengan lancar <u>3. Etika Publik</u> Bertanggung jawab : bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugas yang telah di amanahkan <u>4. Komitmen Mutu</u> Efektif : Efektif dalam menyiapkan persiapan untuk survei <u>5. Anti Korupsi</u> Adil :	
--	--	--	---	--

				Adil dalam pembagian tugas		
5	Melakukan kegiatan survei lapangan	1. Membuat absensi kehadiran pelaksanaan tugas 2. Melakukan survei inventarisasi di lokasi yang telah ditetapkan 3. Mencatat hasil kegiatan survei	1. Daftar hadir 2. Catatan hasil survei 3. Foto dan video dokumentasi saat survei	Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah pada Mata Pelatihan : <u>1. Manajemen ASN :</u> Dengan adanya manajemen ASN dapat bekerja secara professional <u>2. Pelayanan Publik</u> Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu	Misi 1 Harmonis dalam keberagaman etnis dan budaya; Misi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintahan;	Citra ke 2 Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman Citra ke 3 Tangguh menghadapi tantangan Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur,

				pelayanan yang bermutu 3. <u>Whole of Government</u> Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor Keterkaitan Dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA): <u>1. Akuntabilitas</u> Tanggung jawab : Bertanggung jawab dalam kegiatan survei lapangan Mendahulukan kepentingan publik : Mendahulukan kepentingan publik survei yang telah menjadi tanggung jawab. Kejelasan target : Data yang diambil adalah data yang sudah di sampaikan pada briefing	gesit, ramah, sopan serta lugas
--	--	--	--	--	--

				sebelum survei dilakukan. <u>2. Nasionalisme</u> Sila ke 1 : Tugas dalam pelaksanaan survei yang telah diatur diselaikan dengan baik dan amanah Sila ke 3 : Tanggung jawab : Dalam pelaksanaan survei petugas diharapkan gotong royong dan saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik <u>3. Etika Publik</u> Bertanggung jawab : bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugas yang telah ditetapkan Jujur :		
--	--	--	--	--	--	--

				Dalam pelaksanaan survei data yang diperoleh sesuai dengan kenyataannya 4. <u>Komitmen Mutu</u> Mutu : Melaksanakan survei dengan professional sesuai dengan tugas yang telah diberikan 5. <u>Anti Korupsi</u> Kerja keras : Pelaksanaan survei dilaksanakan dengan kerja keras dan kerja sama semua petugas survei		
6	Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai	1. Menganalisis data survei 2. Membuat hasil kebutuhan rambu dan marka jalan	1. Dokumen hasil survei 2. Dokumen kebutuhan rambu dan marka jalan	Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah pada Mata Pelatihan : <u>1. Manajemen ASN :</u>	Misi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan	Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas Citra ke 5

	kebutuhan yang telah di survei			Melakukan analisis dengan cermat agar hasil yang diterima akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya peningkatkan keselamatan berlalu lintas 2. <u>Pelayanan Publik</u> Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu 3. <u>Whole of Government</u> Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor Keterkaitan Dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA): <u>1. Akuntabilitas</u> Tanggung jawab :	pemerintahan;	Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan
--	--------------------------------	--	--	--	---------------	---

				Bertanggung jawab dalam menganalisis hasil survei Jujur : Hasil laporan yang sebenarnya harus sesuai dengan hasil yang telah didapatkan <u>2. Nasionalisme</u> Sila ke 4 : Bijaksana dalam membuat hasil analisis dari survey yang telah dilakukan <u>3. Etika Publik</u> Bertanggung jawab : bertanggung jawab dalam menyelesaikan laporan analisis Cermat : Dalam menganalisis hasil survei diperlukan pemikiran yang cermat		
--	--	--	--	---	--	--

				4. <u>Komitmen Mutu</u> Mutu : berkomitmen untuk senantiasa melakukan pekerjaan dengan arah dan tujuan untuk kualitas pelayanan 5. <u>Anti Korupsi</u> Tanggung jawab : Menyelesaikan dokumen hasil analisis dengan baik		
7	Melakukan pemeliharaan rambu dan marka jalan	1. Pengecekan rutin rambu dan marka jalan	1. Dokumentasi pada saat pengecekan rambu dan marka jalan	Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah pada Mata Pelatihan: 1. <u>Manajemen ASN</u> : Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, bertanggung jawab, integritas dalam menyampaikan ide	mis 2 Ekonomi kerakyatan yang handal, kreatif dan mandin; Misi 4 Adil dan Merata, dalam pembangunan infrastruktur, kesehatan dan Pendidikan;	Citra ke 2 Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur,

			2. <u>Pelayanan Publik</u> Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu 3. <u>Whole of Government</u> Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor Nilai-Nilai Dasar ASN 1. <u>Akuntabilitas</u> : partisipatif : Berperan dalam peningkatan keselamatan berlalu lintas 2. <u>Nasionalisme</u> : Sila ke-5 yaitu kerja		gesit, ramah, sopan serta lugas Citra ke 5 Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan
--	--	--	---	--	--

				sederhana : melakukan hal yang sederhana tetapi berpengaruh kepada keselamatan berlalu lintas 3. <u>Etika Publik</u> : Menjalankan tugas dengan professional dan mempertanggung jawabkan tindakan dan kinerja kepada publik. 4. <u>Komitmen Mutu</u> : Inovasi dalam peningkatan keselamatan berlalu lintas 5. <u>Anti Korupsi</u> : Kerja keras untuk mencapai sebuah tujuan dalam upaya peningkatan keselamatan berlalu lintas.		
8	Melakukan	1. Mengevaluasi hasil	1. Notulen	Keterkaitan dengan Agenda	Misi ke 3 Bersih,	Citra ke 3 Tangguh

	evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada	kegiatan optimalisasi rambu dan marka dan masalah yang di alami selama kegiatan 2. Membuat laporan hasil evaluasi kegiatan 3. Melaporkan hasil evaluasi kegiatan kepada kepala dinas perhubungan	evaluasi hasil kegiatan 2. Laporan hasil kegiatan 3. Foto dokumentasi	Peran dan Kedudukan ASN adalah pada Mata Pelatihan: 1. <u>Manajemen ASN</u> : 2. <u>Pelayanan Publik</u> Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu 3. <u>Whole of Government</u> Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor Nilai-Nilai Dasar ASN 1. <u>Akuntabilitas</u> : Transparan: melakukan komunikasi dengan mentor dan coach secara terbuka	tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintahan;	menghadapi tantangan Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas
--	---	---	--	---	--	--

				2. <u>Nasionalisme</u> : Sila ke-4 yaitu menghargai pendapat: konsultasi dilakukan secara dua pihak dan mendengarkan masukan dari mentor 3. <u>Etika Publik</u> : Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan dalam mengkoordinasikan gagasan ide 4. <u>Komitmen Mutu</u> : Efektif: kegiatan yang dilakukan sesuai dengan sasaran yang dituju 5. <u>Anti Korupsi</u> : Jujur: komunikasi yang dilakukan pada pihak terkait		
--	--	--	--	---	--	--

				harus secara terbuka, terus terang dan siap menerima masukan serta kritik		
--	--	--	--	---	--	--

Tabel II. 4 Matrik Rancangan Aktualisasi

G. Jadwal Kegiatan

Adapun kegiatan rancangan aktualisasi yang akan dilakukan peserta diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel II. 5 Jadwal Kegiatan Rancangan Aktualisasi

No	Tahapan Kegiatan	Pekan ke-I	Pekan ke-II	Pekan ke-III	Pekan ke-IV	Pekan ke-V
1	Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan mentor					
2	Mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi					
3	Melakukan koordinasi terkait data yang dikumpulkan bersama mentor					
4	Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan					
5	Melakukan kegiatan survei lapangan					
6	Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan yang telah di survei					
7	Melakukan pemeliharaan rambu dan marka jalan					
8	Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada					

H. Kendala dan Antisipasi

Berikut adalah kendala-kendala yang mungkin terjadi saat aktualisasi nilai-nilai dasar ASN pada saat aktualisasi dan antisipasinya.

Tabel II. 6 Kendala dan Antisipasi

No	Kendala	Antisipasi
1.	Terkendala dengan adanya tugas lain yang menjadi tugas pokok lainnya	manajemen waktu dengan baik agar kegiatan bisa dilakukan tanpa mengganggu kegiatan lain
2.	Kurangnya pemahaman dan kerja sama dari rekan kerja.	adanya rapat singkat untuk meminta saran dan masukan agar kerjasama antara penulis dengan rekan kerja dapat terjalin dengan baik

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pedalaman Core Issue Terpilih dan Analisis Dampak

Berdasarkan analisis isu dengan menggunakan analisis AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematika, dan Kelayakan) didapatkan isu yang terpilih yaitu **“Optimalisasi Rambu dan Marka Jalan demi Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas”**.

Meliputi tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan untuk menyelenggarakan pelayanan keselamatan lalu lintas kepada masyarakat di kota singkawang dengan menerapkan nilai-nilai dasar akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi dalam melayani masyarakat di Dinas Perhubungan Kota Singkawang. Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki satu tujuan akhir yaitu mencari solusi dari *core issue* dalam kegiatan Optimalisasi Rambu dan Marka Jalan demi Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas di Kota Singkawang.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah:

1. Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan mentor
2. Mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi
3. Melakukan koordinasi terkait data yang dikumpulkan bersama mentor
4. Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan
5. Melakukan kegiatan survei lapangan
6. Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan yang telah di survei
7. Melakukan pemeliharaan rambu dan marka jalan
8. Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada

Dalam upaya optimalisasi tersebut, penulis menyusun sejumlah kegiatan dan mengevaluasi kegiatan tersebut :

KEGIATAN 1

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan pertama ini adalah melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan mentor yang dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Singkawang. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada

Tabel III. 1 konsultasi dan koordinasi dengan kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Singkawang.

KEGIATAN	Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas langsung mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Singkawang
TANGGAL	03 Mei s/d 05 Mei 2021
LAMPIRAN	1. Surat Permohonan 2. Lembar Persetujuan 3. Foto Kegiatan

1. Pemahaman nilai dasar profesi ASN (ANEKA)

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

a. Akuntabilitas

Transparansi :

Adanya keterbukaan dalam kerjasama/ koordinasi yang saling memberikan dukungan

Kejelasan :

Adanya kejelasan target dalam melaksanakan kegiatan.

Tanggung jawab :

Bertanggung jawab dalam melakukan identifikasi, pengumpulan data, dan pemberian pelayanan

b. Nasionalisme

Sila ke 4 :

Adanya musyawarah dan mufakat dalam pelaksanaan koordinasi

c. Etika Publik

Menghargai Komunikasi :

Menghargai komunikasi dan pendapat dalam koordinasi

Kebersamaan :

Dalam melakukan kegiatan dilaksanakan dengan pemikiran yang sama agar mendapatkan hasil yang maksimal

d. Komitmen Mutu

Mutu :

Menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan aktualisasi untuk perbaikan mutu

e. Anti Korupsi

Berani :

Berani berkoordinasi dan menyampaikan ide atau kegiatan kepada kepala seksi manajemen rekayasa lalu lintas

2. Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah:

a. Manajemen ASN :

Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan mentor terkait kegiatan dalam rangka melaksanakan fungsi ASN.

b. Pelayanan Publik

Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu

c. Whole of Government

Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses

Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan perencanaan selama habituasi adalah:

a. Membuat surat permohonan yang ditujukan kepada Kepala Dinas

Perhubungan Kota Singkawang mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.

b. Menghadap kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas (mentor) untuk

menyampaikan rancangan kegiatan aktualisasi

- c. Berdiskusi tentang pelaksanaan kegiatan aktualisasi
- d. Meminta masukan dan persetujuan kepada mentor untuk tahapan dan jadwal pelaksanaan

4. Kualitas produk kegiatan

Terlaksananya koordinasi dengan kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas dengan produk sebagai berikut :

1. Surat Permohonan
2. Lembar Persetujuan
3. Catatan Hasil Konsultasi dan Koordinasi
4. Foto Kegiatan

5. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Kegiatan melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas memberikan kontribusi terhadap pencapaian,

Visi 1 Harmonis dalam keberagaman etnis dan budaya; bekerja sama tanpa membedakan

Visi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintahan;

6. Kontribusi pencapaian penguatan nilai-nilai organisasi

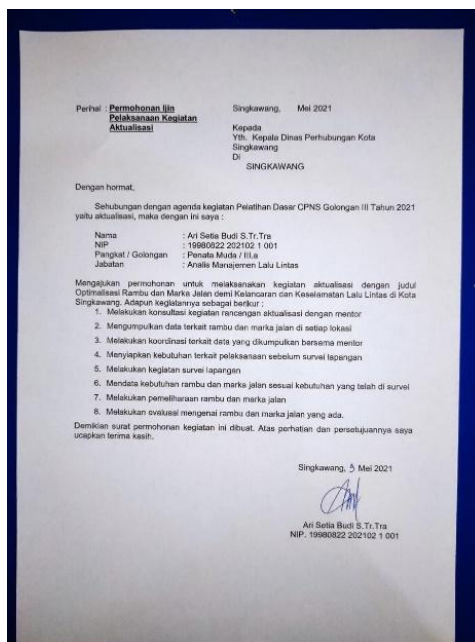
Kegiatan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas memberikan penguatan nilai :

Citra ke 3 Tangguh menghadapi tantangan

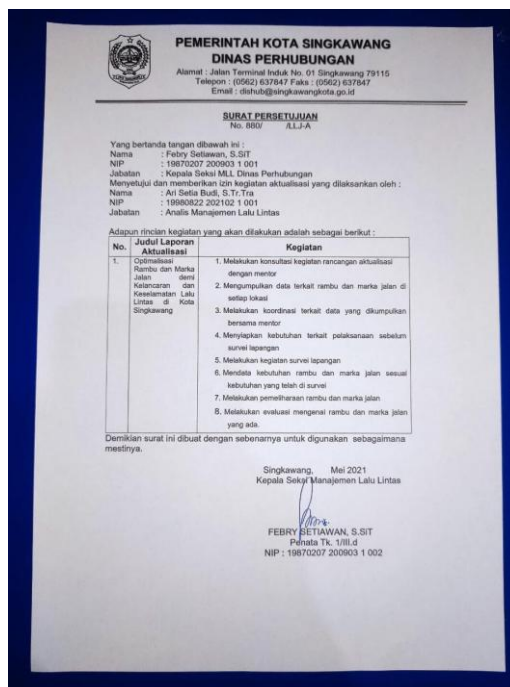
Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas

Citra ke 5 Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan

7. Bukti Output



Gambar III. 1 Surat permohonan izin kegiatan habituasi



Gambar III. 2 Surat Persetujuan habituasi



Gambar III. 3 Foto Kegiatan Konsultasi dan koordinasi dengan dengan kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas

KEGIATAN 2

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan kedua ini adalah mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi. Penetapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel III. 2 mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi

KEGIATAN	Mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi
TANGGAL	03 Mei s/d 5 Mei 2021
LAMPIRAN	1. Foto dokumentasi koordinasi 2. Laporan hasil koordinasi

1. Pemahaman nilai dasar profesi ASN (ANEKA)

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

a. Akuntabilitas :

Kejelasan : membuat surat permintaan dengan jelas terkait tujuan surat dan data yang diminta

Transparan: melakukan komunikasi dengan transparan tanpa ada yang ditutupi

b. Nasionalisme :

Sila ke-4 yaitu musyawarah mufakat : koordinasi dilakukan secara dua pihak dan mendengarkan masukan terkait rambu dan marka jalan yang tidak optimal

c. Etika Publik :

Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan pihak terkait dalam mengkoordinasikan keselamatan

d. Komitmen Mutu :

Mutu : Menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan identifikasi dan pengumpulan data untuk perbaikan mutu

e. Anti Korupsi :

Jujur: komunikasi yang dilakukan pada pihak terkait harus secara terbuka, terus terang dan siap menerima masukan serta kritik

2. Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah :

a. Manajemen ASN :

Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, bertanggung jawab, integritas dalam berkoordinasi

b. Pelayanan Publik

Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu

c. Whole of Government

Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan Deskripsi proses

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan yaitu:

- a. membuat laporan hasil koordinasi dengan seksi terkait
- b. melakukan koordinasi dengan seksi terkait tentang rambu dan marka jalan

4. Kualitas produk kegiatan

Terlaksananya Koordinasi dengan pihak terkait dan adanya bukti :

- a. Foto dokumentasi koordinasi

b. Laporan hasil koordinasi

5. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Kegiatan Mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi:

Visi 1 Harmonis dalam keberagaman etnis dan budaya;

Visi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintahan;

6. Kontribusi pencapaian penguatan nilai-nilai organisasi

Kegiatan Mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi:

Citra ke 2 Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman

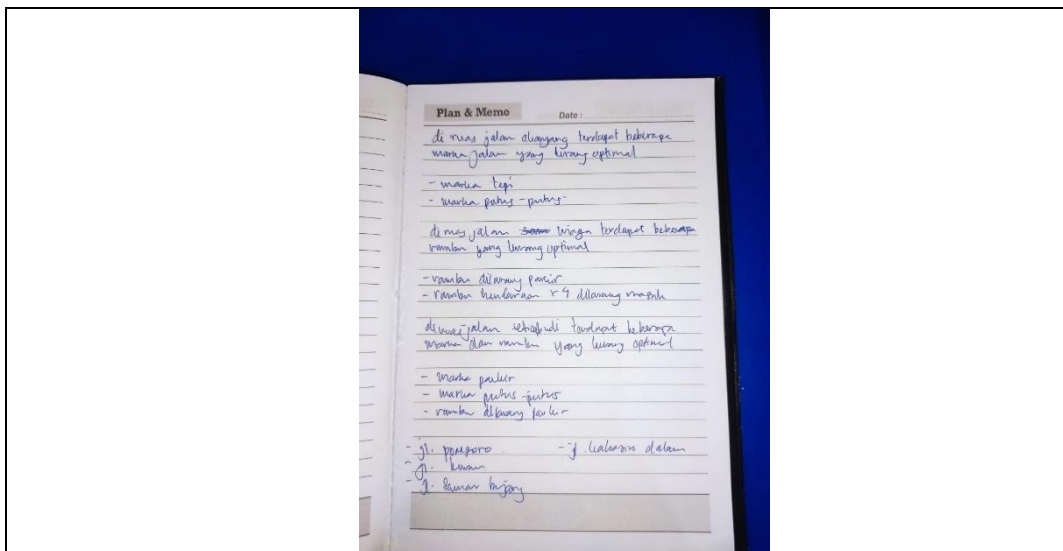
Citra ke 3 Tangguh menghadapi tantangan

Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas

7. Bukti Output



Gambar III. 4 Foto Dokumentasi koordinasi ke seksi terkait



Gambar III. 5 Laporan Hasil Koordinasi

KEGIATAN 3

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan ketiga ini adalah Melakukan koordinasi terkait data yang dikumpulkan bersama mentor

Penetapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel III. 3 Melakukan koordinasi terkait data yang dikumpulkan bersama mentor

KEGIATAN	Melakukan koordinasi terkait data yang dikumpulkan bersama mentor
TANGGAL	03 Mei s/d 05 Mei 2021
LAMPIRAN	1. Foto dokumentasi 2. Catatan masukan dan saran

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) :

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN, yaitu:

Keterkaitan Dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA):

a. Akuntabilitas

Transparansi :

adanya keterbukaan dalam kerjasama/ koordinasi yang saling memberikan dukungan

Kejelasan :

Adanya kejelasan target dalam melaksanakan kegiatan.

Tanggung jawab :

Bertanggung jawab dalam melakukan identifikasi, pengumpulan data, dan pemberian pelayanan

b. Nasionalisme

Sila ke 4 :

Adanya musyawarah dan mufakat dalam pelaksanaan koordinasi

c. Etika Publik

Menghargai Komunikasi :

Menghargai komunikasi dan pendapat dalam koordinasi

Kebersamaan :

Dalam melakukan kegiatan dilaksanakan dengan pemikiran yang sama agar mendapatkan hasil yang maksimal

d. Komitmen Mutu

Mutu :

Menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan identifikasi dan pengumpulan data untuk perbaikan mutu

e. Anti Korupsi

Berani :

Berani berkoordinasi dan menyampaikan ide atau kegiatan kepada kepala seksi manajemen lalu lintas

2. Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah :

a. Manajemen ASN :

Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan atasan terkait kegiatan dalam rangka melaksanakan fungsi ASN.

b. Pelayanan Publik

Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu

c. Whole of Government

Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses

Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan koordinasi bersama mentor
- b. Meminta masukan dan saran terkait data yang dikumpulkan

4. Kualitas produk kegiatan

Melakukan koordinasi terkait data data yang dikumpulkan bersama mentor :

- a. Foto dokumentasi
- b. Catatan masukan dan saran

5. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Kegiatan Melakukan koordinasi terkait data data yang dikumpulkan bersama mentor memberikan kontribusi terhadap pencapaian

Visi 1 Harmonis dalam keberagaman etnis dan budaya;

Visi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintah

6. Kontribusi pencapaian penguatan nilai-nilai organisasi

Melakukan koordinasi terkait data yang dikumpulkan bersama mentor memiliki penguatan nilai :

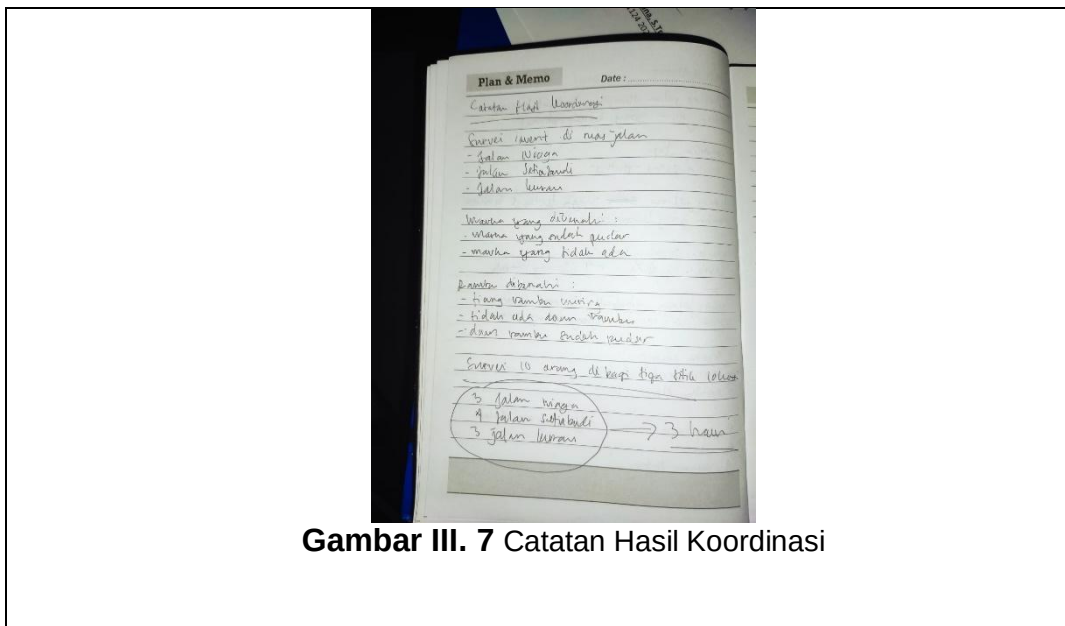
Citra ke 2 Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman

citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas

7. Bukti Output



Gambar III. 6 Foto Dokumentasi koordinasi terkait data sekunder yang telah terkumpul



Gambar III. 7 Catatan Hasil Koordinasi

KEGIATAN 4

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan keempat ini adalah Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan . Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel III. 4 Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan

KEGIATAN	Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan
TANGGAL	18 Mei s/d 21 Mei 2021
LAMPIRAN	1. Surat ijin pelaksanaan 2. Foto perlengkapan survei 3. Foto dokumentasi pelaksanaan briefing

1. Keterkaitan Dengan Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA):

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

a. Akuntabilitas

Kejelasan :

Adanya kejelasan target dan capain survei dalam melaksanakan kegiatan survei lapangan.

Tanggung jawab :

Bertanggung jawab dalam persiapan survei terkait kelengkapan perlengkapan dan administrasi lainnya

b. Nasionalisme

Sila ke 2 :

Didalam persiapan survei harus saling menghormati dan tolong menolong supaya kegiatan berjalan dengan lancar

c. Etika Publik

Bertanggung jawab :

Bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugas yang telah di amanahkan

d. Komitmen Mutu

Efektif :

Efektif dalam menyiapkan persiapan untuk survei

e. Anti Korupsi

Adil : Adil dalam pembagian tugas

2. Pemahaman nilai peran dan Kedudukan ASN adalah:

a. Manajemen ASN :

Melaksanakan kewajiban sesuai dengan uraian tugas agar terjadi kesiapan dalam pelaksanaan survei .

b. Pelayanan Publik

Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu

c. *Whole of Government*

Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses

Tahapan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan habituasi yaitu:

1. Meminta ijin dengan pimpinan untuk melaksanakan survei
2. Menyiapkan perlengkapan survei
3. Melaksanakan briefing bersama petugas lain

4. Kualitas produk kegiatan

Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan:

1. Surat ijin pelaksanaan
2. Foto perlengkapan survei
3. Foto dokumentasi pelaksanaan briefing

5. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Kegiatan Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan memberikan kontribusi terhadap pencapaian

Visi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintahan;

Visi 4 Adil dan Merata, dalam pembangunan infrastruktur, kesehatan dan Pendidikan;

6. Kontribusi pencapaian penguatan nilai-nilai organisasi

Kegiatan Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan memiliki penguatan nilai yaitu :

Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas

Citra ke 5 Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan

7. Bukti Output

PEMERINTAH KOTA SINGKARANG
DINAS PERHUBUNGAN
Alamat : Jalan Terminal Indah Nomor 01 Singkawang 79115
Telepon : 0850 437847 Fax : 0850 437847
Email : dshub@singkawang.go.id

SURAT PERINTAH SURAB
Nomor : 0001 / 13.2.4

Dinas Menugaskan : Untuk melaksanakan Survei Inventarisasi Rambu-ruh Marka Jalan di Kota Singkawang

Daftar Menugaskan : Untuk melaksanakan Survei Inventarisasi Rambu-ruh Marka Jalan di Kota Singkawang

NO.	NAMA / NIP	JABATAN / FUNGSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	KET.
1.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Penanggung Jawab	
2.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Koordinator	
3.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	
4.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	
5.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	
6.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	
7.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	
8.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	
9.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	
10.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	
11.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	
12.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	
13.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	
14.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	
15.	PERBUDI SETYANING Y. SET	KEP. BINA	Anggota	

Revisi Pengawasan : Untuk melaksanakan Survei Inventarisasi Rambu-ruh Marka Jalan di Kota Singkawang

Waktu Pelaksanaan : 10 s.d 21 Mei 2021

Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai

Tempat : Kota Singkawang

Keterangan : Untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Singkawang, 10 Mei 2021
Kepala Dinas
PETRUS YUSUFA SAKMATA, S.P., S.T., M.P., M.H.
Pembina Tk. 1 (2016) 1001
NIP. 1970001 200004 1 001

Gambar III. 8 Surat Tugas Survei



Gambar III. 9 alat Survei



Gambar III. 10 briefing pelaksanaan survei

KEGIATAN 5

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan kelima ini adalah Melakukan kegiatan survei lapangan Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel III. 5 Melakukan Melakukan kegiatan survei lapangan

KEGIATAN		Melakukan kegiatan survei lapangan
TANGGAL		01 Juni s/d 04 Juni 2021
LAMPIRAN		1. Daftar hadir 2. Foto dan video dokumentasi saat survei 3. Catatan hasil survei

1. Keterkaitan Dengan Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA):

Kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

a. Akuntabilitas

Tanggung jawab :

Bertanggung jawab dalam kegiatan survei lapangan

Mendahulukan kepentingan publik :

Mendahulukan kepentingan publik survei yang telah menjadi tanggung jawab.

Kejelasan target :

Data yang diambil adalah data yang sudah di sampaikan pada briefing sebelum survei dilakukan.

b. Nasionalisme

Sila ke 1 :

Tugas dalam pelaksanaan survei yang telah diatur diselaikan dengan baik dan amanah

Sila ke 3 :

Tanggung jawab :

Dalam pelaksanaan survei petugas diharapkan gotong royong dan saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik

c. Etika Publik

Bertanggung jawab :

bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugas yang telah ditetapkan

Jujur :

Dalam pelaksanaan survei data yang diperoleh sesuai dengan kenyataannya

d. Komitmen Mutu

Mutu :

Melaksanakan survei dengan professional sesuai dengan tugas yang telah diberikan

e. Anti Korupsi

Kerja keras :

Pelaksanaan survei dilaksanakan dengan kerja keras dan kerja sama semua petugas survey

2. Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN:

a. Manajemen ASN :

Dengan adanya manajemen ASN dapat bekerja secara professional

b. Pelayanan Publik

Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu

c. *Whole of Government*

Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan yaitu:

1. Membuat absensi kehadiran pelaksanaan tugas
2. Melakukan survei inventarisasi di lokasi rambu dan marka yang tidak optimal
3. Mencatat hasil kegiatan survei

4. Kualitas produk kegiatan

1. Daftar hadir
2. Foto dan video dokumentasi saat survei
3. Catatan hasil survei

5. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Kegiatan Melaksanakan Melakukan kegiatan survei lapangan memberikan kontribusi terhadap pencapaian

Visi 1 Harmonis dalam keberagaman etnis dan budaya;

Visi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintahan;

6. Kontribusi pencapaian penguatan nilai-nilai organisasi

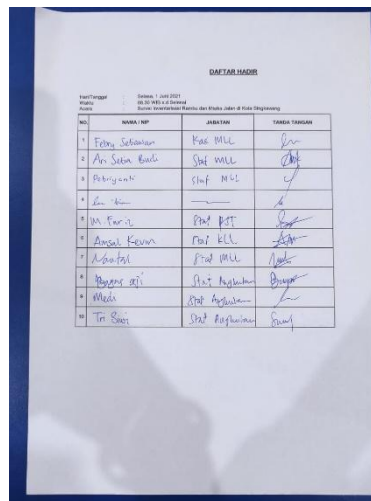
Kegiatan Melaksanakan Melakukan kegiatan survei lapangan memberikan penguatan nilai :

Citra ke 2 Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman

Citra ke 3 Tangguh menghadapi tantangan

Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas

7. Bukti Output



No	NAMA / NIP	ABSEN	SAKSI / TANGGAL
1	Ferry Setiawan	Kas. HLL	Da-
2	An. Setiawan	Staf HLL	Da-
3	Petriganti	Staf HLL	Da-
4	Don. Kim	—	Da-
5	M. Puri	Staf HLL	Da-
6	Amal. Kurni	Staf HLL	Da-
7	Arif. HLL	Staf HLL	Da-
8	M. HLL	Staf HLL	Da-
9	M. HLL	Staf HLL	Da-
10	M. HLL	Staf HLL	Da-

Gambar III. 11 absensi survei

KEGIATAN 6

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan keenam ini adalah Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan yang telah di survei. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel III. 6 Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan yang telah di survei

KEGIATAN	Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan yang telah di survei
TANGGAL	04 Juni s/d 06 Juni 2021
LAMPIRAN	1. Dokumen hasil survei dan data koordinasi 2. Foto dokumentasi pendataan rambu dan marka jalan

1. Pemahaman Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA):

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

a. Akuntabilitas

Tanggung jawab :

Bertanggung jawab dalam menganalisis hasil survei

Jujur :

Hasil laporan yang sebenarnya harus sesuai dengan hasil yang telah didapatkan

b. Nasionalisme

Sila ke 4 :

Bijaksana dalam membuat hasil analisis dari survey yang telah dilakukan

c. Etika Publik

Bertanggung jawab :

Bertanggung jawab dalam menyelesaikan laporan analisis

Cermat :

Dalam menganalisis hasil survei diperlukan pemikiran yang cermat

d. Komitmen Mutu

Mutu :

berkomitmen untuk senantiasa melakukan pekerjaan dengan arah dan tujuan untuk kualitas pelayanan

e. Anti Korupsi

Tanggung jawab :

Menyelesaikan dokumen hasil analisis dengan baik

2.Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah:

a. Manajemen ASN :

Melakukan analisis dengan cermat agar hasil yang diterima akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya peningkatkan keselamatan berlalu lintas

b. Pelayanan Publik

Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu

c. *Whole of Government*

Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor

3.Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses :

- a.** Menganalisis data survei
- b.** Membuat hasil kebutuhan rambu dan marka jalan

4. Kualitas produk kegiatan

- a. Dokumen hasil survei
- b. Foto Dokumentasi pendataan rambu dan marka jalan

5. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan yang telah di survei

memberikan kontribusi terhadap pencapaian

Visi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintahan;

6. Kontribusi pencapaian penguatan nilai-nilai organisasi

Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan yang telah di survei

Memperkuat nilai dinas perhubungan yaitu:

Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas

Citra ke 5 Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan

7. Bukti Output

[illegible]

Gambar III. 14 Dokumen hasil survei dan data koordinasi



Gambar III. 15 Foto dokumentasi pendataan rambu dan marka jalan

KEGIATAN 7

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan ketujuh ini adalah melakukan pemeliharaan rambu dan marka jalan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini

Tabel III. 7 Melakukan pemeliharaan rambu dan marka jalan

KEGIATAN	Melakukan pemeliharaan rambu dan marka jalan
TANGGAL	07 Juni s/d 08 Juni 2021
LAMPIRAN	1. Dokumentasi pengecekan rambu dan marka jalan

1. Pemahaman Nilai – Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) :

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

a. Akuntabilitas :

Partisipatif :

Berperan dalam peningkatan keselamatan berlalu lintas

b. Nasionalisme :

Sila ke-5 yaitu kerja sederhana : melakukan hal yang sederhana tetapi berpengaruh kepada keselamatan berlalu lintas

c. Etika Publik :

Menjalankan tugas dengan professional dan mempertanggung jawabkan tindakan dan kinerja kepada publik.

d. Komitmen Mutu :

Inovasi dalam peningkatan keselamatan berlalu lintas

e. Anti Korupsi :

Kerja keras untuk mencapai sebuah tujuan dalam upaya peningkatan keselamatan berlalu lintas.

2. Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN:

a. Manajemen ASN :

Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, bertanggung jawab,

integritas dalam menyampaikan ide

b. Pelayanan Publik

Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu

c. Whole of Government

Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses

- a. Pemeliharaan rambu dan marka jalan secara rutin

4. Kualitas produk kegiatan

- a. Dokumentasi pengecekan rambu dan marka jalan

5. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Menerapkan pemeliharaan secara rutin rambu dan marka jalan untuk memberikan kontribusi terhadap pencapaian

Visi 2 Ekonomi kerakyatan yang handal, kreatif dan mandiri;

Visi 4 Adil dan Merata, dalam pembangunan infrastruktur, kesehatan dan Pendidikan;

6. Kontribusi pencapaian penguatan nilai-nilai organisasi

Menerapkan Pemeliharaan rambu dan marka jalan secara rutin
Memperkuat nilai Dinas Perhubungan yaitu

Citra ke 2 Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman
Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas

Citra ke 5 Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan

7. Bukti Output



Gambar III. 16 Pengecekan pemeliharaan rambu dan marka

KEGIATAN 8

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan kedelapan ini adalah Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel III. 8 Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada.

KEGIATAN	Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada.
TANGGAL	09 Juni 2021
LAMPIRAN	1. Laporan hasil kegiatan 2. Foto dokumentasi

1. Pemahaman Nilai – Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) :

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

a. Akuntabilitas :

Transparan: melakukan komunikasi dengan mentor dan coach secara terbuka

b. Nasionalisme :

Sila ke-4 yaitu menghargai pendapat: konsultasi dilakukan secara dua pihak dan mendengarkan masukan dari mentor

c. Etika Publik :

Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan dalam mengkoordinasikan gagasan ide

d. Komitmen Mutu :

Efektif: kegiatan yang dilakukan sesuai dengan sasaran yang dituju

e. Anti Korupsi :

Jujur: komunikasi yang dilakukan pada pihak terkait harus secara terbuka, terus terang dan siap menerima masukan serta kritik

2. Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN:

a. Manajemen ASN :

Melaksanakan evaluasi secara profesional, bertanggung jawab, integritas untuk mengetahui perubahan yang baik

b. Pelayanan Publik

Dengan adanya transparansi antara pegawai dan atasan selaku mentor mampu menciptakan suatu pelayanan yang bermutu

c. Whole of Government

Kegiatan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi dengan mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses

a. Mengevaluasi hasil kegiatan optimalisasi rambu dan marka jalan yang

ada dan masalah yang di alami selama kegiatan

- b. Membuat laporan hasil evaluasi kegiatan
- c. Melaporkan hasil evaluasi kegiatan kepada kepala dinas perhubungan

4. Kualitas produk kegiatan

- a. Laporan hasil kegiatan
- b. Foto dokumentasi

5. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Menerapkan Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada untuk memberikan kontribusi terhadap pencapaian

Visi 3 Bersih, tegas, amanah dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola dan pemerintahan;

6. Kontribusi pencapaian penguatan nilai-nilai organisasi

Menerapkan Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada. Memperkuat nilai Dinas Perhubungan yaitu

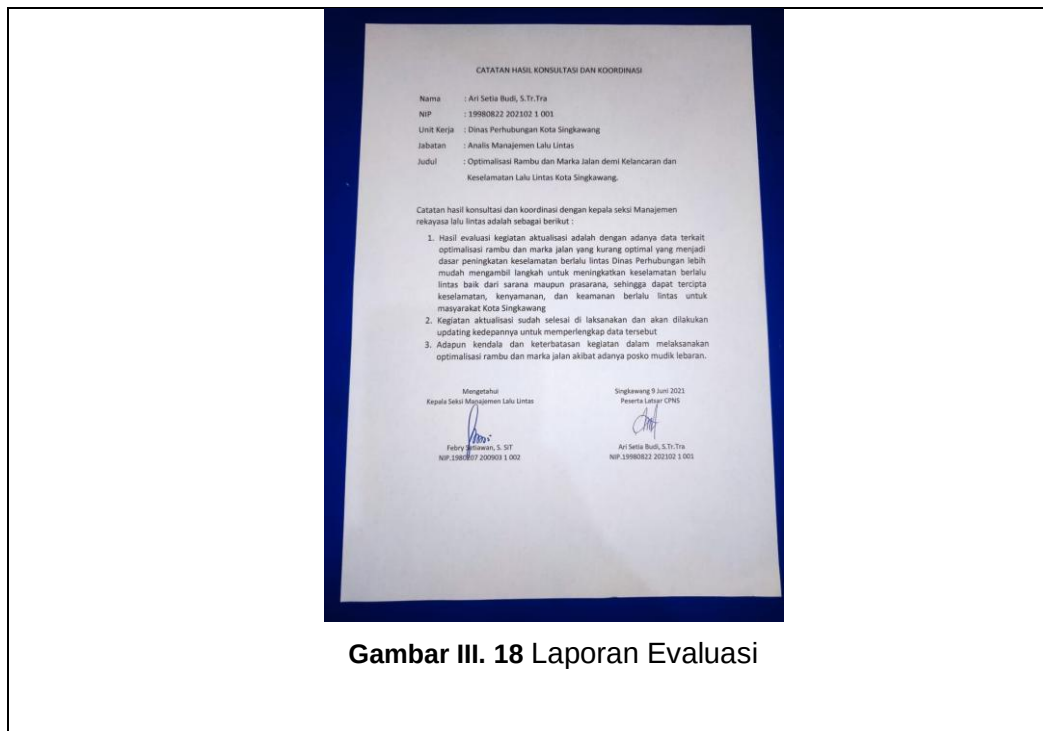
Citra ke 3 Tangguh menghadapi tantangan

Citra ke 4 Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas

7. Bukti Output



Gambar III. 17 Foto Dokumentasi Evaluasi



Gambar III. 18 Laporan Evaluasi

B. Capaian Kegiatan Habitiasi

Penulis mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika publik, Komitmen mutu, Anti korupsi) dalam setiap kegiatan yang telah dirancang selama masa *off class* terhitung sejak tanggal 03 Mei – 09 Juni 2021.

Perkembangan kegiatan-kegiatan tersebut didiskusikan dan dilaporkan kepada mentor dan *coach* untuk mendapatkan masukan yang diperlukan. Semua kegiatan habituasi ini diharapkan mampu untuk mendukung visi dan misi serta memperkuat nilai organisasi yang terdapat di Dinas Perhubungan Kota Singkawang. Adapun kegiatan habituasi dijelaskan pada tabel 3.8

Tabel III. 9 Capaian kegiatan aktualisasi/habitiasi

No	Kegiatan	Waktu	Capaian	Output	Ket
1	Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan mentor	03 Mei s/d 05 Mei 2021	100%	1. Surat Permohonan 2. Lembar Persetujuan 3. Foto Kegiatan	Terlaksana
2	Mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi	03 Mei s/d 05 Mei 2021	100%	1. Foto Dokumentasi koordinasi 2. Laporan Hasil Koordinasi	Terlaksana
3	Melakukan koordinasi terkait data yang dikumpulkan bersama mentor	03 Mei s/d 05 Mei 2021	100%	1. SOP 2. Foto Kegiatan	Terlaksana
4	Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan	18 Mei s/d 21 Mei 2021	100%	1. Surat ijin pelaksanaan 2. Foto Perlengkapan survey 3. Foto	Terlaksana

				Dokumentasi Pelaksanaan briefing	
5	Melakukan kegiatan survei lapangan	01 Juni s/d 04 Juni 2021	100%	1. Daftar hadir 2. Foto dan video dokumentasi saat survei 3. Catatan hasil survei	Terlaksana
6	Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan yang telah di survei	04 Juni s/d 06 Juni 2021	100%	1. Dokumen hasil survei dan data koordinasi 2. Foto dokumentasi pendataan rambu dan marka jalan	Terlaksana
7	Melakukan pemeliharaan rambu dan marka jalan	07 Juni s/d 08 Juni 2021	85%	1. Pengecekan rutin rambu dan marka jalan	Terlaksana
8.	Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada.	09 Juni 2021	100%	1. Laporan hasil kegiatan 2. Foto dokumentasi	Terlaksana

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama masa *off campus* dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar profesi ASN. Dari kegiatan aktualisasi ini, dapat ditarik kesimpulan:

- A. Kegiatan Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan mentor, Mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi, Melakukan koordinasi terkait data yang dikumpulkan bersama mentor, Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan, Melakukan kegiatan survei lapangan, Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan yang telah di survei, Melakukan pemeliharaan rambu dan marka jalan, Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan dapat berjalan dengan baik dan menerapkan nilai-nilai ANEKA guna meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi di dalam instansi.
- B. Dari kegiatan tersebut tercipta data terkait optimalisasi rambu dan marka jalan yang kurang optimal.
- C. Dari data tersebut dapat diketahui rambu yang kurang optimal sebanyak 9 buah dan marka jalan sebanyak 3 ruas jalan (marka putus-putus, marka tepi jalan, dan *zebra cross*) dan kedepannya akan dilakukan optimalisasi rambu dan marka jalan di beberapa titik lainnya di Kota Singkawang.

B. Saran

Setelah dilaksanakannya semua kegiatan aktualisasi, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat membangun dan membuat Dinas Perhubungan Kota Singkawang menjadi lebih baik kedepannya antara lain:

1. Diharapkan semua pegawai dapat menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN sebagai pedoman di lingkungan kerja untuk meningkatkan kualitas ASN.
2. Diharapkan setelah adanya data terkait rambu dan marka jalan yang kurang optimal yang menjadi dasar peningkatan keselamatan berlalu lintas dinas perhubungan lebih mudah mengambil langkah untuk meningkatkan keselamatan berlalu lintas baik dari sarana maupun prasarana, sehingga dapat tercipta keselamatan, kenyamanan dan keamanan berlalu lintas untuk masyarakat di kota singkawang.

DAFTAR PUSTAKA

- LAN RI. 2017. *Akuntabilitas : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan II*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Nasionalisme : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan II*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Etika Publik : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan II*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Komitmen Mutu : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan II*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Anti Korupsi : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan II*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan II*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Dinamika Kelompok : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan II*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Manajemem ASN : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan II*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Whole of Goverment : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan II*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Pelayanan Publik : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan II*. Jakarta : LAN RI
- Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025).
- PP 37 Tahun 2017 keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 225);

LAMPIRAN

KEGIATAN 1

Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas langsung mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Singkawang



Gambar Foto Dokumentasi konsultasi

Gambar Surat Permohonan

PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG
DINAS PERHUBUNGAN
 Alamat : Jalan Terminal Induk No. 01 Singkawang 79115
 Telepon : (0562) 637847 Faks : (0562) 637847
 Email : dshub@singkawangkota.go.id

SURAT PERSetujuan
 No. 880/ 010 /LLJ-A

Yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama : Febry Setiawan, S.SiT
 NIP : 19870207 200903 1 001
 Jabatan : Kepala Seksi MRLL Dinas Perhubungan
 Menyetujui dan memberikan izin kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan oleh :
 Nama : Daniel A.Md LLAJ
 NIP : 19990116 202003 1 001
 Jabatan : Teknisi Survei Lalu Lintas

Adapun rincian kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

No.	Judul Laporan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Pembuatan Database mengenai audit dan inspeksi keselamatan lalu lintas di Kota Singkawang	1. Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan mentor 2. Mengumpulkan data-data terkait audit dan inspeksi keselamatan lalu lintas 3. Melakukan koordinasi terkait data data yang dikumpulkan bersama mentor 4. Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan 5. Melakukan kegiatan survei lapangan 6. Membuat database audit dan inspeksi keselamatan lalu lintas 7. Membuat banner, himbauan media sosial dan peta daerah rawan kecelakaan (DRK) 8. Melakukan evaluasi mengenai audit dan inspeksi keselamatan lalu lintas

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singkawang, 10 November 2020
 Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas

 Febry SETIAWAN, S.SiT
 Perata Tk. 1/III d
 NIP : 19870207 200903 1 002

Gambar Surat Persetujuan

Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Praktek Aktualisasi** Singkawang, Mei 2021
 Kepada : Yth. Kepala Dinas Perhubungan Kota Singkawang Di SINGKAWANG

Dengan hormat,

Sehubungan dengan agenda kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Tahun 2021 yaitu aktualisasi, maka dengan ini saya :

Nama : Ari Setia Budi S.Ti, Tia
 NIP : 19980322 201902 1 001
 Pangkat : Golongan : Penata Muda III/a
 Jabatan : Analis Manajemen Lalu Lintas

Mengajukan permohonan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan judul **Optimalisasi Rambu dan Marka Jalan dan Fasilitas di Kawasan Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Singkawang**. Adapun kegiatannya sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi dengan mentor
2. Mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi
3. Melakukan koordinasi terkait data yang dikumpulkan bersama mentor
4. Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan
5. Melakukan kegiatan survei lapangan
6. Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan yang terdapat di survei
7. Melakukan pemeliharaan rambu dan marka jalan
8. Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada

Demikian surat permohonan kegiatan ini dibuat. Atas perhatian dan pengaturnya saya ucapkan terima kasih.

Singkawang, 5 Mei 2021

 Ari Setia Budi S.Ti, Tia
 NIP : 19980322 201902 1 001

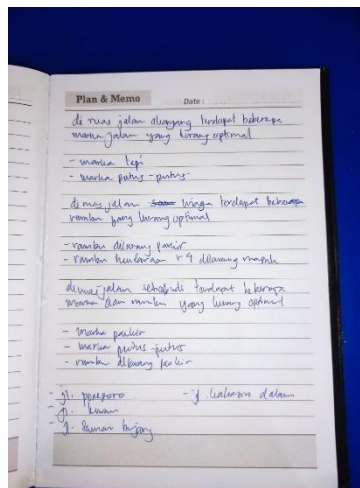
KEGIATAN 2

Mengumpulkan data terkait rambu dan marka jalan di setiap lokasi





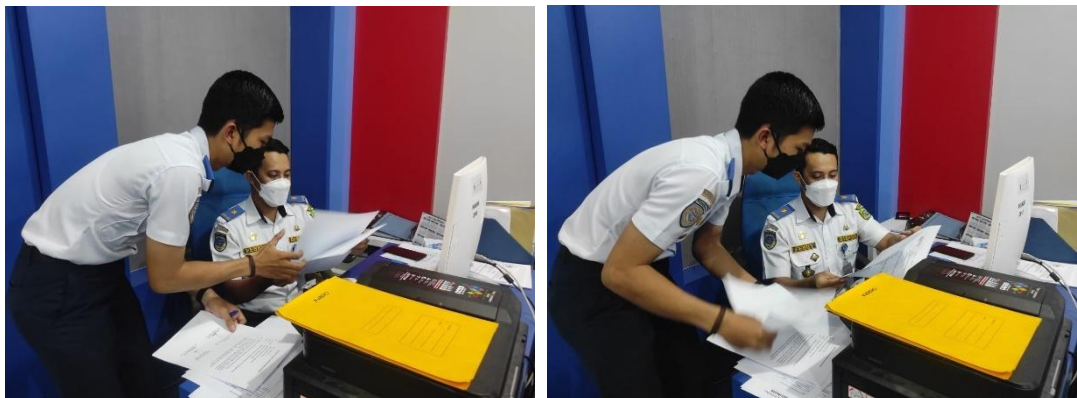
Gambar Koordinasi bersama seksi terkait rambu dan marka



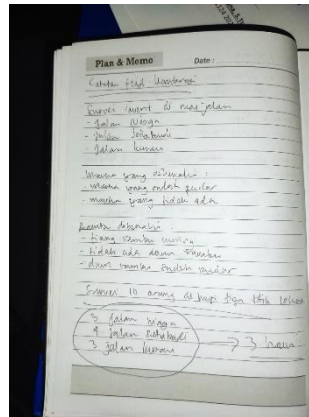
Gambar Laporan Hasil Koordinasi

KEGIATAN 3

Melakukan koordinasi terkait data yang dikumpulkan bersama mentor



Gambar Foto Dokumentasi Koordinasi Terkait data yang telah dikumpulkan



Gambar Catatan Hasil koordinasi

KEGIATAN 4

Menyiapkan kebutuhan terkait pelaksanaan sebelum survei lapangan

The image shows an official permit letter from the Singarwang District Office (Dinas Perhubungan). The letter is dated 10 March 2021 and is addressed to the Singarwang District Office. The letter contains the following information:

- Subject:** Izin Pelaksanaan Survei
- Object:** Survei Jalan Wiroga, Jalan Jember, dan Jalan Kertosono
- Location:** Singarwang
- Time:** 10 March 2021
- Signature:** [Signature of the District Head]
- Stamp:** [Official Stamp of the Singarwang District Office]

Gambar Surat ijin Pelaksanaan survei





Gambar Foto Perlengkapan Survei



Gambar Foto Dokumentasi Briefing

KEGIATAN 5

Melakukan kegiatan survei lapangan

DAFTAR HADIR			
No		JABATAN	TAMBAH TANGKAP
1	Fahry Setiawan	Kor. M.L.	Ben
2	An. Sula Endu	Sat. M.L.	Ben
3	Pahyanti	Sat. M.L.	Ben
4	Ben. Kian	---	Ben
5	M. Fany	Sat. P.T.	Ben
6	Amal Kawan	Sat. K.L.	Ben
7	Ahmad	Sat. K.L.	Ben
8	Ageng Mj	Sat. K.L.	Ben
9	Mada	Sat. K.L.	Ben
10	To. Ben	Sat. K.L.	Ben

Gambar Daftar Hadir Kegiatan Survei



Gambar Foto Dokumentasi Pelaksanaan Survei

[illegible]

KEGIATAN 6

Mendata kebutuhan rambu dan marka jalan sesuai kebutuhan

[illegible]

Gambar Dokumen hasil survei dan data koordinasi



Gambar Pendataan rambu dan marka jalan

KEGIATAN 7

Melakukan pemeliharaan rambu dan marka jalan



Gambar Dokumentasi pengecekan pemeliharaan rambu dan marka jalan

KEGIATAN 8

Melakukan evaluasi mengenai rambu dan marka jalan yang ada.



Gambar Foto Dokumentasi Evaluasi